



Kontribusi yang Bertanggung Jawab untuk Hari Esok yang Lebih Baik



Kegiatan Batik Mangrove di Pantai Sejarah

SEKAPUR SIRIH



**Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahirrohmanirrohim,**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya buku laporan TJSL INALUM ini dapat diterbitkan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut mendukung serta membantu hingga akhirnya buku ini dapat hadir kebersamaan di akhir tahun 2023 ini. Sebagai anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) INALUM memiliki komitmen yang tinggi untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasi Perusahaan yang dikemas dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Berbagai langkah strategis terus dilakukan INALUM guna mendukung pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) tahun 2030, salah satunya adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Program Kemitraan yang saat ini dikenal sebagai Pembinaan Usaha Mikro Kecil (PUMK). Program ini hadir sebagai wujud nyata perhatian INALUM terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kapasitas baik secara kompetensi SDM maupun pengembangan UMK yang merupakan salah satu motor penggerak roda perekonomian Indonesia.

Keseluruhan program TJSL dan PUMK pada tahun 2023 harus dilaporkan secara komprehensif dan terstruktur. Dengan kerja keras dan upaya berbagai pihak akhirnya Buku Laporan TJSL INALUM 2023 ini dapat diselesaikan, buku ini disusun sebagai salah satu tanggungjawab Manajemen INALUM dalam pelaksanaan program TJSL dan PUMK INALUM tahun 2023 dan diharapkan dengan adanya buku laporan ini dapat menjadi informasi, referensi, sekaligus bahan evaluasi terkait pelaksanaan TJSL tahun 2023.

Pada tahun 2023 fokus penyaluran TJSL INALUM adalah di bidang Pendidikan, Lingkungan, dan UMKM. terselesaikannya buku ini tidak lepas dari berbagai pihak terutama pihak yang berkepentingan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga *monitoring* dan evaluasi program TJSL dan PUMK. Selain itu, buku ini selesai disusun juga tidak lepas dari para penulis buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan lain-lain, baik tercetak maupun tidak tercetak, baik di media *offline* maupun *online*. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian laporan ini. Selain laporan TJSL buku ini juga dilengkapi dengan laporan keuangan PUMK yang telah di audit oleh *auditor independent* sebagai bentuk tanggungjawab manajemen atas pelaksanaan program tersebut.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan buku ini. Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal baik yang telah kita berikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

PENJELASAN TEMA

Kontribusi yang Bertanggung Jawab untuk Hari Esok yang Lebih Baik



INALUM hadir untuk memberikan makna di tengah-tengah masyarakat melalui kontribusi positif dari kegiatan operasional dalam memproduksi aluminium dan mata rantainya secara inovatif dan ramah lingkungan. Melalui kehadirannya, INALUM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup serta membangun kemampuan masyarakat untuk tumbuh sejahtera bersama, seraya mempertahankan kemampuan daya dukung lingkungan hidup untuk generasi mendatang. INALUM telah menunjukkan komitmennya secara terus menerus untuk mengambil langkah-langkah inovatif dalam menjawab tantangan dalam pengelolaan operasional Perusahaan.

Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, INALUM mendukung penuh penerapan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia dan berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi terhadap TPB. INALUM berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam menyebarkan manfaat yang berkelanjutan untuk seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. Dengan panduan TPB 2030 dan Pemerintah Indonesia, INALUM bersinergi dan berkolaborasi menciptakan program-program TJSL dalam rangka memberikan kontribusi yang bertanggung jawab demi hari depan yang lebih baik.

DAFTAR ISI

3	Sekapur Sirih
4	Penjelasan Tema
5	Daftar Isi
6	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
7	Ikhtisar Kinerja TJSL

9 | Pendahuluan

10	Ikhtisar Keuangan
12	Sambutan Direktur Utama

15 | Profil Perusahaan

16	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
18	Riwayat Singkat Perusahaan
20	Kegiatan Usaha Serta Produk dan/atau Jasa Perusahaan
26	Wilayah Operasional Perusahaan
28	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
29	Nilai AKHLAK Inalum

31 | Implementasi TJSL

32	Komitmen Inalum Terkait Pelaksanaan TPB
----	---

45 | Realisasi Program TJSL

46	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non-PUMK
----	---

73 | Pelaksanaan Penugasan Khusus

74	Program Penugasan Khusus
----	--------------------------

77 | Penutup

78	Tantangan dan Peluang
----	-----------------------

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB



Dalam rangka menjalankan amanat dalam PP 45 Tahun 2022 dan PP 46 Tahun 2022, maka pada tanggal 21 Maret 2023 PT Indonesia Asahan Aluminium menjadi entitas terpisah dengan MIND ID. Laporan Tahunan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan (TJSL) telah menampilkan informasi dan data PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) di tahun 2023. Laporan Tanggung Jawab Sosial 2023 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga pelaksanaan atau pencapaian nyatanya dapat berbeda karena adanya risiko ketidakpastian.

IKHTISAR KINERJA TJSL



Rencana Penyaluran Dana TJSL
Dana TJSL Tersedia

Rp37.286.651.129,-



Total Penyaluran Dana TJSL
Non PUMK

Rp33.419.633.885,-



Total Penyaluran Dana TJSL
PUMK

Rp1.150.000.000,-



Total UMK Binaan Aktif

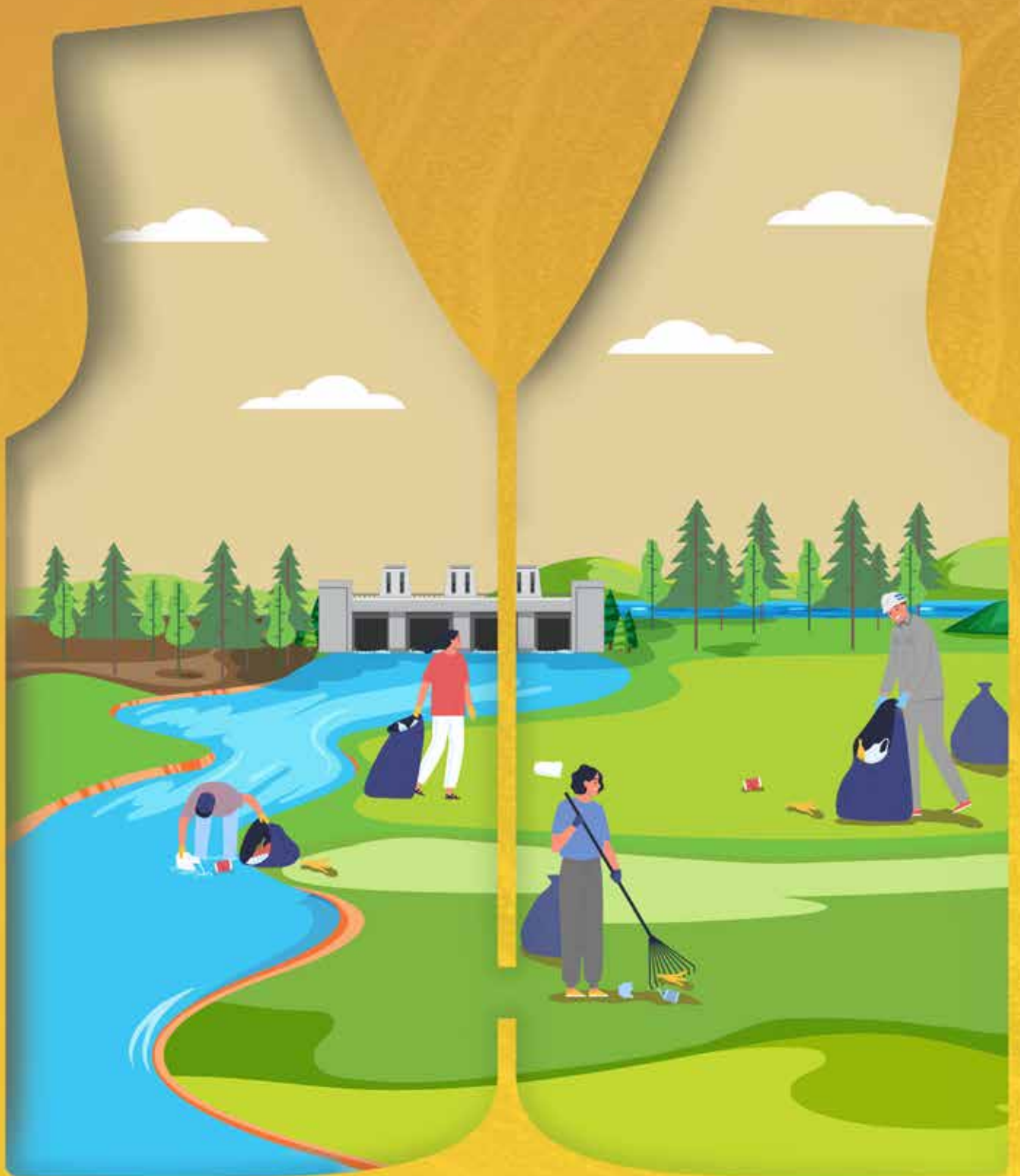
125 Mitra Binaan



Total UMK Naik Kelas

10 Mitra Binaan

01



PENDAHULUAN



IKHTISAR KEUANGAN

Program Pendanaan UMK

Bidang Kegiatan/Sektor Kegiatan	2023 (Rp)
Program Pendanaan UMK	
Industri	15.000.000,-
Perdagangan	140.000.000,-
Pertanian	255.000.000,-
Perkebunan	10.000.000,-
Jasa	70.000.000,-
Jumlah	490.000.000
Saldo di BRI	660.000.000,-
Total	1.150.000.000,-

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non-PUMK

No	Pilar	RKA 2023 (Rp)	Audit 2023 (Rp)	%
1	Sosial	12.353.850.000,-	14.961.137.888,-	21,11%
2	Ekonomi	6.648.500.000,-	6.405.564.195,-	96,35%
3	Lingkungan	18.284.301.129,-	13.202.931.802,-	72,21%
4	Hukum & Tata Kelola	0	0	0
Total		37.286.651.129,-	34.569.633.885,-	92,71%





Budidaya Larva Manggot di Desa Kuala Tanjung oleh UMK Binaan INALUM



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA



DANNY PRADITYA
Direktur Utama INALUM

Assalamualaikum Wr Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya Laporan TJSL INALUM ini dapat terbit. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut mendukung serta membantu hingga akhirnya Laporan TJSL INALUM ini dapat hadir bersama kita. Sebagai salah satu anggota *holding* BUMN pertambangan Badan Usaha Milik Negara, INALUM memiliki komitmen yang tinggi untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, khususnya di 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah operasi Perusahaan yang dikemas dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berbagai langkah strategis terus dilakukan INALUM guna mendukung pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs* 2030 yang menjadi dasar rujukan pelaksanaan TJSL Perusahaan).



”
**INALUM berkomitmen
 untuk berkontribusi
 terhadap pencapaian Tujuan
 Pembangunan Berkelanjutan
 sehingga Perusahaan dapat
 mewujudkan visi untuk Menjadi
 Perusahaan Global Terkemuka
 Berbasis Aluminium Terpadu
 Ramah Lingkungan**
 ”

Program TJSL ini hadir sebagai wujud nyata perhatian INALUM terhadap masyarakat dan lingkungan disekitar Perusahaan. Sesuai mandat dari pemegang saham Perusahaan saat ini fokus pada peningkatan perekonomian, peningkatan kualitas pendidikan, dan turut menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen terus menerus dalam pelaksanaan TJSL yang tepat sasaran menjadi salah satu perwujudan misi dan strategi jangka panjang Perusahaan, hal ini sejalan dengan tujuan dari TJSL itu sendiri, bahwa selain untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan TJSL juga kami maknai sebagai pelindung bisnis Perusahaan yang tentu dalam praktiknya kami berharap dengan TJSL ini kami mendapatkan dukungan dari masyarakat sehingga operasional dan bisnis Perusahaan dapat berjalan dari waktu ke waktu.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih atas keterlibatan seluruh pihak dalam pembuatan laporan TJSL ini, semoga Laporan ini dapat memberikan pandangan dan referensi yang lebih luas kepada pembaca terhadap kehadiran INALUM yang dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sekitarnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Salam Hangat,

DANNY PRADITYA
 Direktur Utama INALUM

02



PROFIL PERUSAHAAN



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama

▶ PT Indonesia Asahan Aluminium

Nama Inisial

▶ INALUM



Tanggal Pendirian

▶ 6 Januari 1976



Jumlah Karyawan

▶ 1.819 orang (2023)



Dasar Hukum Pendirian

▶ PT Indonesia Asahan Aluminium didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.



Bidang Usaha

▶ Produksi dan Pengolahan Aluminium



Kepemilikan Saham

▶ **Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023:**
 Saham Seri A Dwiwarna
 Negara Republik Indonesia (0,00001%)
 Saham Seri B
 PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
 atau MIND ID (Mining Industry Indonesia)
 (99,99999%)



Modal Dasar

▶ Rp21.724.959.915.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

▶ Rp5.431.240.290.000





Alamat Kantor

► **Kantor Pusat**
Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka,
Kabupaten Batu Bara,
Sumatera Utara 21657



Telepon

► +62 622 31311



Alamat Surat Elektronik

► corsec@inalum.id



Alamat Situs Web

► www.inalum.id



YouTube

► INALUM Official



Facebook

► PT Indonesia Asahan Aluminium



Instagram

► @inalum



X

► @INALUM_Official



LinkedIn

► PT Indonesia Asahan Aluminium





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



Sekilas tentang INALUM

Sejarah Perusahaan dimulai dengan pelaksanaan studi kelayakan pada tahun 1919, yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi energi air sungai Asahan sebagai sumber daya pembangkit listrik. Walaupun rencana tersebut baru diimplementasikan pada tahun 1972, namun kemudian berkembang dengan adanya proyek pembangunan pabrik peleburan aluminium. Pada tahun 1976, Pemerintah Republik Indonesia bersama konsorsium Nippon Asahan Aluminium mendirikan PT Indonesia Asahan Aluminium sebagai realisasi dari rencana tersebut. Kepemilikan perusahaan ini mengalami perubahan hingga akhirnya pada tahun 2013, Pemerintah mengambil alih seluruh saham PT Indonesia Asahan Aluminium, menjadikannya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke-141 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2014 pada tanggal 21 April 2014 sehingga merubah status Perusahaan menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Pada tanggal 10 November 2017, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Langkah selanjutnya terjadi pada tanggal 27 November 2017, ketika Pemerintah melakukan penandatanganan pengalihan saham Pemerintah dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Hal ini menandai awal dari pembentukan *Holding* Industri Pertambangan. Perkembangan selanjutnya termasuk perjanjian divestasi saham PT Freeport Indonesia yang dilakukan pada tahun 2018, melibatkan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten Mimika, dan *Holding* Industri Pertambangan.

Pada tahun 2019, identitas *holding* Industri Pertambangan berubah menjadi Mining Industry Indonesia atau MIND ID. Sejak saat itu, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjalankan dua tugas, yaitu sebagai *Holding* Industri Pertambangan dengan identitas MIND ID, dan sebagai pelaksana operasional pabrik peleburan aluminium dengan identitas INALUM.

Kemudian, pada tanggal 8 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Berdasarkan PP No.45/2022 tersebut, INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, BUMN *Holding* Industri Pertambangan. Lalu pada tanggal yang sama, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) di Bidang Pertambangan tanggal 8 Desember 2022. Di mana PP No.46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID sekaligus mengukuhkan transformasi korporasi MIND ID menjadi *strategic holding company* . INALUM kini sejajar dengan anggota MIND ID lainnya dengan tujuan agar MIND ID lebih fokus pada *strategic holding company* , sementara INALUM akan fokus pada pengembangan hilirisasi aluminium nasional.





Informasi Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Perusahaan resmi berdiri pada tanggal 6 Januari 1976 dengan nama PT Indonesia Asahan Aluminium, dan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama sampai dengan saat ini. Namun, Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan status, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam pembahasan sekilas tentang INALUM. Di mana pada tahun 2014, status Perusahaan resmi berubah menjadi BUMN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014 sehingga status INALUM menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Kemudian, pada tahun 2017, Pemerintah membentuk *holding* Industri Pertambangan dan INALUM dipercaya sebagai induk perusahaan yang memiliki mayoritas saham pada tiga perusahaan industri tambang terbesar di Indonesia, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, serta PT Freeport Indonesia. Lalu, sejak tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID (Mining Industry Indonesia) untuk membedakan fungsi INALUM sebagai operasional pabrik peleburan aluminium dan fungsi *holding*. Kemudian, pada tahun 2023, sehubungan dengan diterbitkannya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022, status INALUM yang tadinya adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium, dan menjadikan INALUM tidak lagi sebagai *holding*.





KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN/ATAU JASA PERUSAHAAN

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan usaha di bidang industri aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri, serta optimalisasi sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang produksi dan pengolahan Alumina, Pabrik Kalsinasi Kokas termasuk produk turunannya, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pabrik Aluminium Sekunder serta termasuk produk turunannya; antara lain:
 - a. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
 - b. Industri penggilingan logam bukan besi;
 - c. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja; dan
 - d. Industri produk dari batu bara.
2. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan mineral termasuk tapi tidak terbatas kepada tembaga, timah, besi, nikel, bauksit dan emas, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan serta paska tambang; antara lain:
 - a. Pertambangan bijih bauksit;
 - b. Pertambangan bijih tembaga;
 - c. Pertambangan bijih nikel;
 - d. Pertambangan bijih logam mulia lainnya;
 - e. Pertambangan bijih timah;
 - f. Pertambangan bijih timah hitam;

- g. Pertambangan pasir besi; dan
- h. Pertambangan bijih besi.
3. Pertambangan Batu Bara;
4. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
5. Perdagangan besar logam dan bijih logam;
6. Angkutan bermotor untuk barang umum;
7. Menjalankan usaha di bidang jasa, yang meliputi jasa pembangunan konstruksi, antara lain:
 - a. Konstruksi gedung industri;
 - b. Konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - c. Konstruksi gedung hunian;
 - d. Konstruksi gedung perkantoran;
 - e. Konstruksi gedung penginapan; dan
 - f. Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga.
 - g. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan
 - h. Pembangkitan tenaga listrik.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk:

1. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang jasa, meliputi jasa konsultansi, jasa rancang bangun/desain dan jasa rekayasa/ *engineering* pengelolaan limbah; antara lain:
 - a. *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
 - b. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya; dan
 - c. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa.
2. Kawasan industri;
3. Melaksanakan kegiatan *Trading house*, real estat, pergudangan, olah raga, rumah sakit, jasa pelayanan kesehatan lainnya, pelatihan/*training*/pendidikan keterampilan terkait pertambangan; antara lain:
 - a. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
 - b. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
 - c. Aktivitas klinik swasta.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Perusahaan pada Tahun Buku

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan pada tahun buku adalah memproduksi dan melakukan pengolahan aluminium yang unggul, dalam rangka memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen dengan tetap memperhatikan operasional bisnis yang ramah lingkungan.



Produk/Jasa yang Dihasilkan

Produk Aluminium

INALUM terus berupaya untuk menjadi yang terdepan dalam kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan, oleh karena itu, INALUM senantiasa berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Adapun produk-produk aluminium yang dihasilkan INALUM adalah sebagaimana terlampir berikut ini.



- Aluminium Ingot**

Varian produk pertama yang diproduksi INALUM, memiliki berat 22,7 kg per batang dengan dua tingkat kemurnian aluminium; 99,90% dan 99,70%. Aluminium Ingot pada umumnya memerlukan proses *remelting* agar dapat dibentuk menjadi berbagai produk akhir, seperti komponen otomotif, konstruksi bangunan, dan lain-lain. Kualitas Aluminium Ingot INALUM mengacu pada JIS H2102 (*Virgin Aluminium Ingot*) dan JIS H1305 (Metode Analisis Spektrokimia Emisi Optik untuk Aluminium dan Paduan Aluminium).

Grade/Class		Element Analyzed			Each of Ti & Mn	Sum of Elements	Aluminium Purity
INALUM	JIS H2102:2009	Si	Fe	Cu			
S1-A	-	0,04% Max	0,04% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,08% Max	99,92%
S1-B	-	0,04% Max	0,06% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,10% Max	99,90%
S2	-	0,08% Max	0,12% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,15% Max	99,85%
G1	Class 1	0,10% Max	0,20% Max	0,01% Max	0,20% Max	0,30% Max	99,70%

- Aluminium Billet**

INALUM memproduksi Aluminium Billet seri 6xxx (6061, 6063, dsb) dengan diameter 5, 7 dan 8 inci. Billet dipergunakan sebagai campuran material gerbong kereta api, rangka kendaraan bermotor dan digunakan secara luas pada konstruksi atap serta bangunan.

- Produksi untuk Inallet menggunakan peralatan yang sepenuhnya otomatis yang memberikan beberapa keuntungan termasuk:
- Pengaduk elektromagnetik dari ABB yang memastikan produk yang lebih homogen;
- Pengecoran langsung vertikal dari *Hycast* dengan *Gas Cushion* dari *Hycast* yang telah diakui keunggulannya dalam industri pembuatan billet sehingga menjamin kualitas produk dan memastikan pemisahan kandungan hidrogen dan material inklusi lainnya secara maksimal; dan
- Homogenisasi *batch* dari Herwitch-Austria yang menghasilkan produk yang membutuhkan tekanan ekstrusi yang lebih rendah, sifat mekanik yang lebih tinggi, dan pemrosesan akhir yang mudah.

Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk melalui keunggulan yang tak tertandingi, dengan segregasi permukaan minimal, zona cangkang yang lebih tipis, struktur butiran yang lebih halus, tampilan permukaan yang lebih halus, lebih sedikit oksida yang dihasilkan, dan porositas permukaan yang lebih rendah.

Element	6005	6063	6061	6463	6060
Si	0,65-0,75	0,20-0,60	0,40-0,80	0,38-0,42	0,38-0,42
Fe	0,25 Max	0,25 Max	0,25 Max	0,10-0,125	0,15-0,24
Cu	0,10 Max	0,10 Max	0,20-0,30	0,11-0,17	0,02 Max
Ti	0,01-0,02	0,02-0,03	0,01-0,02	0,01-0,02	0,02 Max
Mn	0,05-0,09	0,01 Max	0,03-0,09	0,10 Max	0,02-0,05
Mg	0,48-0,58	0,50-0,58	0,85-1,00	0,55-0,62	0,40-0,53
Zn	0,10 Max	0,10 Max	0,10 Max	0,10 Max	0,02 Max
Cr	0,0255-0,085	0,10 Max	0,05-0,09	0,01 Max	0,02 Max



Element	6005	6063	6061	6463	6060
Other Each	0,1 Max	0,1 Max	0,1 Max	0,5 Max	0,5 Max
Others Total	0,5 Max	0,5 Max	0,5 Max	0,15 Max	0,5 Max

- Aluminium Foundry Alloy**

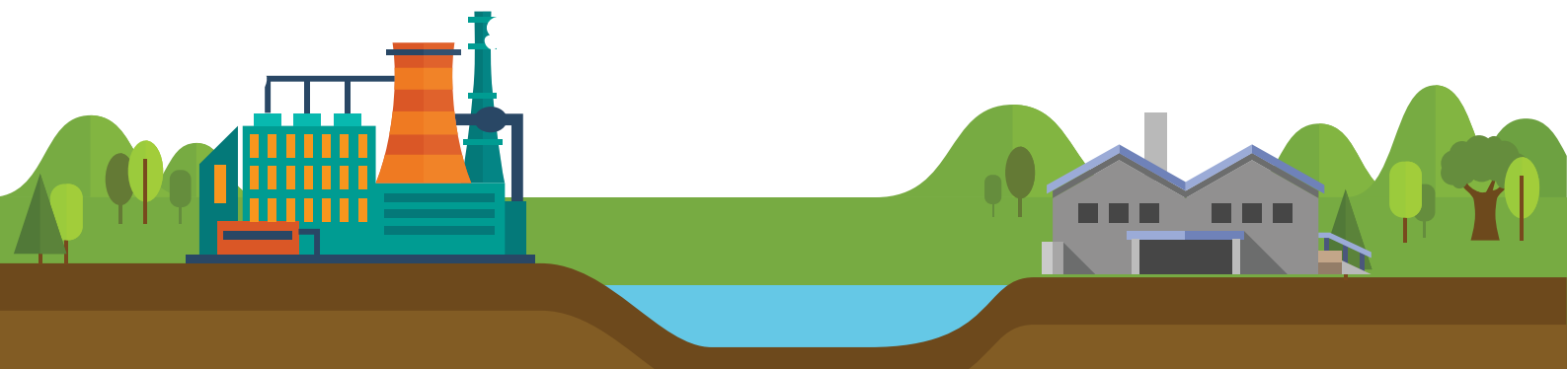
INALUM memproduksi Aluminium Foundry Alloy tipe A356.2 menggunakan proses *degassing* menggunakan nitrogen untuk menghilangkan kandungan hidrogen dan memisahkan pengotor sehingga produk Aluminium Foundry Alloy yang diproduksi memiliki kualitas tinggi. Produk ini dapat digunakan untuk menghasilkan *velg*, blok mesin kendaraan, rangka kendaraan dan kebutuhan otomotif lainnya. Proses produksi paduan utama INALUM yang memiliki merek dagang Inalloy ini menggunakan teknologi ODT dari Australia dengan menggunakan *Reverberatory Furnace* dengan *Magnetic Stirrer* yang menjamin campuran yang homogen. *Ceramic Foam Filter* digunakan untuk menyaring inklusi untuk menjaga kualitas paduan.

Perusahaan senantiasa melakukan kontrol kualitas statistik untuk produk paduan utama, didukung oleh laboratorium INALUM yang terakreditasi. Teknik pengendalian kualitas berdasarkan statistik akan memastikan produk paduan yang prima dan sesuai dengan standar komposisinya oleh laboratorium INALUM yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adapun setiap pengiriman/*batch* akan dilampiri dengan sertifikat pabrik dari laboratorium INALUM.

Element	A356.2 - Si7	A356.2 - Si11	A94.1
Si	6,5 - 7,3	10,8 - 11,8	2,6 - 3,1
Fe	0,12 Max	0,15 Max	0,25 Max
Cu	0,01 Max	0,03 Max	0,02 Max
Ti	0,1 - 0,2	0,08 - 0,13	0,01 Max
Mn	0,02 Max	0,02 Max	0,02 Max
Mg	0,34 - 0,42	0,17 - 0,25	0,02 Max
Zn	0,02 Max	0,02 Max	0,02 Max
Sr	0,022 - 0,03	0,025 - 0,040	0,001 - 0,005
Other Each	0,05 Max	0,05 Max	0,02 Max
Others Total	0,15 Max	0,15 Max	0,15 Max

Produk Non-Aluminium

Perusahaan juga memiliki produk non-aluminium berupa layanan jasa dengan menyediakan lingkungan yang dinamis dan efisien berupa *co-working space* ICO Space - INALUM Main Office yang dirancang dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif. Melalui ICO Space - INALUM Main Office, Perusahaan menawarkan pengalaman kerja yang unik dan efisien di kawasan industri terkemuka. Dengan desain industrial minimalis yang modern, ICO Space - INALUM Main Office dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sangat lengkap dengan koneksi internet super cepat.





Fasilitas dan Pabrik Pengolahan Aluminium

INALUM terus berupaya untuk memperkuat peningkatan kinerja Perusahaan, di mana INALUM memiliki fasilitas dan pabrik yang unggul, diantaranya pelabuhan yang berlokasi strategis, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pembangkit Listrik Tenaga Air. Fasilitas dan pabrik INALUM merupakan pusat inovasi dan keunggulan dalam produksi logam berkualitas tinggi. Di mana dengan teknologi canggih, Perusahaan memastikan operasi yang efisien dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan industri secara optimal.

- **Pabrik Peleburan Aluminium**

Dalam memproduksi berbagai produk aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan, terdapat beberapa komponen kunci agar proses dapat berjalan lancar. Komponen tersebut berupa pabrik karbon yang berperan dalam produksi blok anoda, pabrik reduksi yang memanfaatkan gas alam untuk mereduksi bijih besi, pabrik *casting* untuk meleburkan aluminium, jaringan transmisi dan gardu induk sebagai penyedia sumber daya, serta *storage yard* untuk penyimpanan produk aluminium.

- a. **Pabrik Karbon**

Pabrik Karbon yang memproduksi blok anoda terdiri dari Pabrik Karbon Mentah, Pabrik Pemanggangan dan Pabrik Penangkaian Anoda. Di Pabrik Karbon Mentah, *coke* dan *hard pitch* dicampur dan dibentuk menjadi blok anoda dan dipanggang hingga temperatur 1.250oC di Pabrik Pemanggangan Anoda. Kemudian di Pabrik Penangkaian Anoda, sebuah tangkai dipasang ke blok anoda yang sudah dipanggang tadi dengan menggunakan *cast iron* cair. Blok anoda berfungsi sebagai elektroda di pabrik Reduksi.

- b. **Pabrik Reduksi**

Reduction Plant milik INALUM yang memiliki kapasitas maksimal produksi sebesar 250 ribu ton per tahun yang berasal dari 510 unit tungku peleburan. *Reduction Plant* ini menjadi tempat proses pembuatan aluminium cair yang dikenal dengan molten, yang memanfaatkan aliran listrik searah yang dibangkitkan dari *Power Plant* lalu didistribusikan hingga mengalir ke tungku peleburan. Bahan mentah yang dipergunakan pada proses ini adalah alumina, karbon, dan aluminium florida. Pekerjaan utama yang berlangsung di tungku peleburan adalah *Metal Tapping* dan *Anode Changing*. Hal terpenting yang harus diperhatikan selanjutnya adalah kontrol terhadap parameter operasional. Selain itu, proses metal *tapping* dan parameter *control* juga terjadi di *Reduction Plant*.

- c. **Pabrik Casting**

Aluminium cair yang sudah dilebur di *Reduction Plant* selanjutnya akan dibawa ke *Casting Plant* atau Pabrik Percetakan. Pada *plant* ini, seluruh aluminium cair akan dicetak dalam tiga produk utama INALUM yaitu Aluminium Ingot, Aluminium Billet, dan Aluminium Alloy dengan memperhatikan kebutuhan pasar (*market driven*).

- d. **Storage Yard**

Storage Yard merupakan lokasi penyimpanan dari seluruh produk aluminium dari INALUM. Di lokasi inilah seluruh produk disimpan sebelum akhirnya dikirim kepada para konsumen dari INALUM.

- e. **Jaringan Transmisi**

Tenaga listrik yang dihasilkan stasiun pembangkit listrik Siguragura dan Tangga disalurkan melalui jaringan transmisi



sepanjang 120 km dengan jumlah menara 271 buah dan tegangan 275 KV ke Kuala Tanjung.

f. Gardu Induk

Melalui gardu induk Kuala Tanjung tegangannya didistribusikan ke tiga gedung tungku reduksi dan gedung penunjang lainnya melalui 2 unit penyearah silikon dengan DC 37 KA dan 800 V.

g. Pelabuhan

Perusahaan telah memiliki fasilitas pelabuhan untuk mendorong keberhasilan rantai pasokan, yakni Pelabuhan Kuala Tanjung INALUM yang merupakan pelabuhan dengan status Terminal Untuk Kebutuhan Sendiri (TUKS) yang digunakan oleh INALUM untuk melakukan *transfer in* bahan baku aluminium dan *transfer out* produk kepada pelanggan. Pelabuhan ini dioperasikan sejak tahun 1981, dan tidak semua jenis kapal dapat merapat di dermaga Pelabuhan Kuala Tanjung yang memiliki panjang mencapai 2,5 km ini. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki 8 (delapan) galangan kapal, yang merupakan fasilitas besar untuk produksi dan perbaikan kapal. Setiap galangan kapal dilengkapi dengan sumber daya dan peralatan yang komprehensif untuk menangani berbagai jenis kapal, mulai dari kapal komersial hingga kapal perang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 2 (dua) dermaga kapal yang dapat digunakan, yang mampu memberikan ruang dan infrastruktur yang cukup untuk menangani banyak kapal secara bersamaan. Setiap dermaga kapal adalah area khusus di mana kapal dapat berlabuh.

● **Pembangkit Listrik Tenaga Air**

Salah satu kunci produksi aluminium adalah sumber daya listrik dan alumina yang terjangkau, di mana listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi aluminium, yang membutuhkan 14.000 kWh per ton aluminium. Untuk memenuhi kebutuhan listrik ini, Perusahaan memanfaatkan kekuatan Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara, sebagai fondasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Perusahaan telah memiliki 3 (tiga) unit bendungan dan dua PLTA yang disebut juga dengan Proyek Asahan 2, yaitu Bendungan Pengatur, Bendungan Siguragura dan Bendungan Tangga serta PLTA Siguragura dan PLTA Tangga yang memanfaatkan potensi air Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara yang menjadi energi dasar Pembangkit Listrik Tenaga Air milik perusahaan. Diperlukan 14.000 kWh energi listrik untuk memproduksi satu ton aluminium. Fasilitas pembangkitan ini memiliki peran penting dalam memasok energi listrik untuk kelangsungan produksi di Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung. PLTA milik Perusahaan memiliki kapasitas maksimum 603 MW (286 MW pada PLTA Siguragura dan 317 MW pada PLTA Tangga).







WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN



Kantor Pusat Pabrik Peleburan, Kuala Tanjung
Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka 21257. Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Kuala Tanjung
Telp: (+62622) 31311
Fax: (+62622) 31001
Email : corsec@inalum.id

Kantor Penghubung, Medan
Jl. R.A. Kartini No.21, Madras Hulu,
Kec. Medan Polonia, Kota Medan,
Sumatera Utara 20152, Indonesia
Telp : (+621) 4556946
Email : corsec@inalum.id

Kantor Perwakilan INALUM, Jakarta
Gedung Energy Lt. 16 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190.

P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : (+6221) 27517566
Email : corsec@inalum.id

Kantor PLTA, Paritohan
Paritohan. Kecamatan Pintu Pohan Meranti 22388,
Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Porsea
Telp: (+62622) 31331
Fax (+62622)31332
E-mail : corsec@inalum.id





VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi

Menjadi Perusahaan Global
Terkemuka Berbasis Aluminium
Terpadu Ramah Lingkungan.

Misi

01

Menjalankan operasi peleburan aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan;

02

Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan;

03

Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program CSR dan PKBL yang tepat sasaran;

04

Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri aluminium.

Reviu Visi dan Misi oleh Manajemen

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa ditinjau secara berkala setiap tahunnya dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dan juga senantiasa dievaluasi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen melalui rapat evaluasi kinerja Perusahaan, Manajemen berpendapat bahwa visi dan misi INALUM masih sejalan dengan arah kebijakan dan perkembangan Perusahaan di tahun 2023.



NILAI AKHLAK INALUM

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

03



IMPLEMENTASI TJSL

KOMITMEN INALUM TERKAIT PELAKSANAAN TPB



Sebagai bagian dari *corporate citizen*, INALUM terus berupaya untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Selaras dengan agenda Pemerintah Indonesia menuju Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara partisipatif dan melibatkan berbagai pihak. INALUM mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan serta selaras dengan agenda pembangunan daerah untuk menyukseskan TPB. Dengan segala inisiatif tersebut, INALUM berharap dapat

menjadi bagian dan turut memberikan kontribusi nyata dalam membangun kemajuan Indonesia.

Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung terwujudnya TPB, salah satunya adalah melalui kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang dimiliki, INALUM senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan. Sebagaimana yang tertuang dalam Visi INALUM, yakni Menjadi Perusahaan Global Berkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan.

Selain itu, prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL Perusahaan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan juga dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian TPB berdasarkan tujuan program TJSL BUMN, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

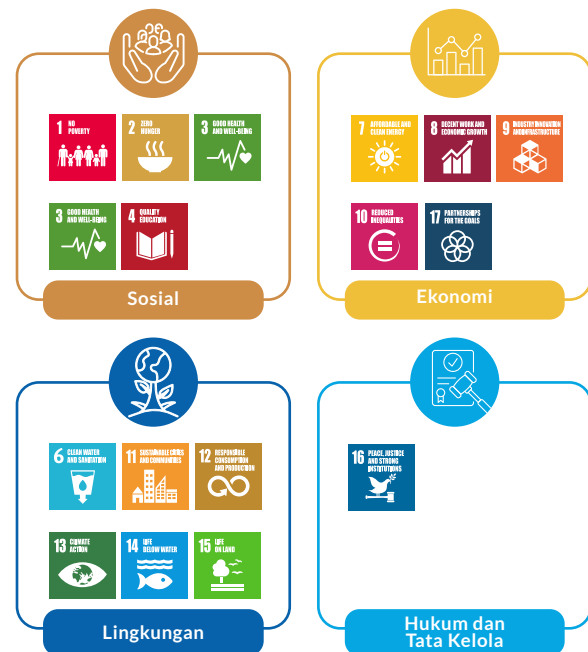
Disamping itu, INALUM juga senantiasa melakukan kegiatan program TJSL lainnya, yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama sesuai arahan Kementerian BUMN dan Bappenas, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Secara garis besar, ke 4 (empat) pilar utama tersebut, mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;

(9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Pilar TJSL BUMN



Tiga Bidang Prioritas TJSL

Sesuai mandat Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Maka Program TJSL diprioritaskan pada 3 (tiga) bidang berikut:

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Lingkungan
3. Bidang Pengembangan UMK

Prinsip Pelaksanaan Program TJSL

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN, terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program, sebagai berikut:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.



Landasan Hukum Kegiatan TJSL

Program dan kegiatan TJSL senantiasa mengacu dan selaras dengan Visi Misi Perusahaan serta aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan juga berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan serangkaian regulasi yang berlaku, diantaranya sebagai berikut:

Dasar Pelaksanaan TJSL

1. Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara
5. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
7. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
8. Undang-undang Nomor 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
9. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
10. SK Direksi tentang TJSL yang berlaku.
11. Pedoman Strategis PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Best Practice/Standar TJSL

1. ISO26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*, khususnya Poin 6.8 *Community Involvement and Development*
2. IFC *Strategic Community Investment*
3. ICMN khususnya Prinsip 9 Kinerja Sosial
4. *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI)

Kebijakan Internal Perusahaan

Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Visi dan Misi TJSL

VISI

Mewujudkan keberlanjutan perusahaan melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang memandirikan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

MISI

1. Melaksanakan program-program TJSL untuk keberlanjutan operasional perusahaan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
2. Mensejahterakan masyarakat sekitar melalui program-program yang memandirikan dan penciptaan klaster-klaster masyarakat.
3. Mendukung program pemerintah untuk memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

Kebijakan TJSL INALUM

1. Menjalankan program tanggung jawab sosial demi berlangsungnya keberlanjutan perusahaan dengan memberikan manfaat yang optimal dari bagian laba perusahaan bagi menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Berkontribusi dan berperan secara aktif dalam menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat melalui:
 - a. Peningkatan usaha dalam menjaga kelestarian alam khususnya Danau Toba melalui gerakan penghijauan dan kesadaran masyarakat serta *stakeholder*.
 - b. Peningkatan kemampuan usaha kecil masyarakat sehingga menjadi Tangguh dan mandiri melalui Program Kemitraan, dan.
 - c. Pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui Program Bina Lingkungan.
3. Melakukan proses peningkatan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sekitar yang terintegrasi dengan pelestarian alam Danau Toba.



Tahapan Kegiatan TJSL

Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL INALUM sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL INALUM yang berpedoman pada rencana kerja. Dalam pelaksanaan program TJSL, INALUM melaksanakan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan: meliputi Strategi, Penyelarasan, Pemetaan Sosial, dan Konsultasi Publik dan Kemitraan Multi Pihak.
2. Pelaksanaan: sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham berfokus pada Bidang Prioritas dan peningkatan kapasitas (*capacity building*) personil pengelola TJSL.
3. Evaluasi dan *Monitoring*: dilakukan pengukuran dampak antara lain:
 - a. Melaksanakan perhitungan SROI
 - b. Menggunakan indikator *outcome* dan *impact (output)* untuk melihat perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif
 - c. *Monitoring* perubahan dalam persepsi masyarakat
 - d. Menggunakan metode partisipatif dalam proses *monitoring* dan evaluasi.

Perencanaan			
Strategi	Penyelarasan	Pemetaan Sosial	Konsultasi Publik dan Kemitraan Multi pihak
<ul style="list-style-type: none"> • Penelaahan risiko dan dampak operasional bisnis • Penyusunan rencana jangka pendek dan jangka panjang • Fokus pada bidang prioritas dan/atau yang memiliki dampak signifikan • Penyediaan sumber daya • Melakukan koordinasi dengan fungsi lain seperti <i>Government Relation</i>, K3LH, <i>Local Procurement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Alignment</i> Visi Misi Perusahaan, <i>Sustainability Pathway</i> dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan • Penyelarasan rencana program dengan Rencana Strategis Pembangunan Nasional dan Daerah • Penyelarasan rencana program dengan <i>Blueprint</i> Pemerintah Provinsi serta RI PPM (bagi anak Perusahaan yang mengelola <i>site</i> tambang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan secara partisipatif bersama masyarakat untuk memahami kondisi sosial ekonomi serta struktur sosial, budaya, politik dan adat istiadat • Memposisikan perusahaan sebagai mitra bagi para pemangku kepentingan dalam pembangunan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan musyawarah untuk meminta pandangan pihak eksternal (Pemerintah, masyarakat, akademisi, dan lainnya) dalam penyusunan program • Memposisikan perusahaan sebagai mitra bagi para pemangku kepentingan dalam pembangunan lokal
<p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada bidang prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK • Menciptakan program untuk mengurangi ketergantungan dan memberikan manfaat jangka panjang • Menjalankan <i>strategy viable exit</i> atau <i>handover strategy</i> untuk program yang berkelanjutan • Melaksanakan <i>Capacity Building</i> dan pengembangan organisasi lokal 		<p><i>Monitoring</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan perhitungan SROI • Menggunakan indikator <i>outcome</i> dan <i>impact (output)</i> untuk melihat perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif • <i>Monitoring</i> perubahan dalam indeks kepuasan masyarakat • Menggunakan metode partisipatif dalam proses <i>monitoring</i> dan evaluasi 	

Sebagai bagian dari tahapan perencanaan kegiatan TJSL yang partisipatif, INALUM melaksanakan kegiatan pemetaan sosial dan konsultasi publik bersama masyarakat dan pemangku kepentingan.



Sustainability Pathways

Pilar	Featured Programs			
	2021	2022	2023	2024
Community	Penyiapan Sustainability	Implementasi	Pemenuhan Standardisasi	Best Practice in
Environment and Climate	Penyiapan Biodiversity	Implementasi	Standardisasi PROPER	Best Practice in

Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan hal penting pada tahap awal sebelum melakukan penyusunan program TJSL. Pemetaan sosial yang merupakan suatu teknik/metode untuk memahami dan mengeksplorasi kondisi sosial dan ekonomi suatu masyarakat di suatu wilayah tertentu diperlukan untuk membantu Perusahaan dalam memahami suatu masalah tertentu yang memiliki konteks realitas sosial dengan jangkauan yang luas, yang mencakup diantaranya struktur sosial, ekonomi, politik, kultural, nilai kearifan lokal, maupun adat istiadat. Perusahaan menilai pemetaan sosial sangat penting untuk dilakukan, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda, serta memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Dengan data yang diperoleh dapat memetakan program TJSL yang tepat sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi.

Langkah-langkah Pemetaan Sosial

- Memilih dan menentukan objek analisis
Perusahaan menentukan wilayah sasaran program TJSL untuk dikenali dan didalami kondisi, potensi, dan permasalahannya. Perusahaan berfokus pada wilayah di sekitar operasi Perusahaan.
- Pengumpulan data atau informasi penunjang
Pengumpulan data dilakukan baik secara *desk study* maupun metode pengumpulan data langsung melalui wawancara, diskusi, dan observasi.
- Identifikasi dan analisis masalah
Perusahaan melakukan analisis terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam tahapan ini dianalisis aspek sosial, ekonomi, politik, kultural, nilai kearifan lokal, adat istiadat, pola hubungan masyarakat, serta pihak-pihak yang berpengaruh. Perusahaan juga melakukan analisis akan keterkaitan antar aspek.
- Mengembangkan persepsi
Perusahaan mengembangkan persepsi atas masalah dan mengembangkan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.
- Menarik kesimpulan
Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan mengenai akar masalah, pihak-pihak yang terlibat, berdampak, dan berpengaruh, serta upaya yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

Berdasarkan Hasil dari *Social Mapping* oleh A+, berikut point-point penting yang terpetakan di masyarakat sekitar Perusahaan.

No	Poin Penting	Program TJSL Terkait	TPB No.
1	Pendidikan dan Peningkatan SDM	Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan	9
		Beasiswa	4
2	Peningkatan Perikanan, Peternakan & Pertanian	Bantuan Perikanan, Peternakan & Pertanian	1
		Peningkatan Program CSV.	
3	Peningkatan Perekonomian Masyarakat	Pelatihan Keterampilan teknis	
		Peningkatan Program Pariwisata	1,8
		Bina Desa	
		Pembinaan UMK	
	Pinjaman Modal Usaha		



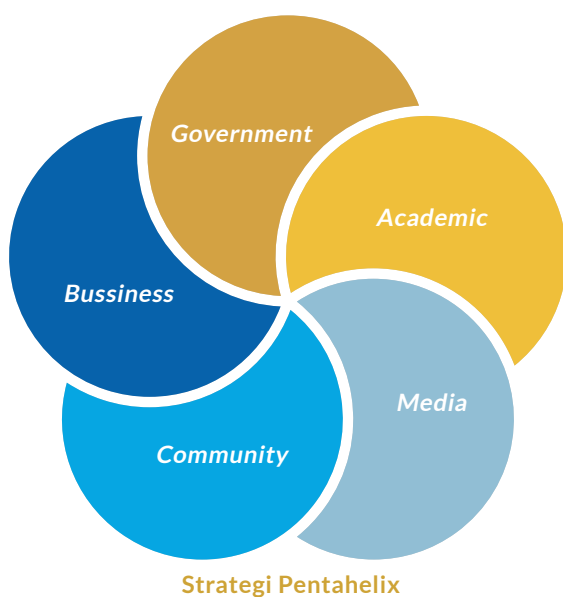
No	Poin Penting	Program TJSL Terkait	TPB No.
4	Sanitasi dan Air Bersih	Perbaikan MCK	3,6
		Pembangunan Sarana Air Bersih	
5	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Bantuan Perobatan	3
		Seminar Kesehatan	
		Pencegahan <i>Stunting</i>	
		Perbaikan Posyandu	
		Donor Darah	

Konsultasi Publik

Dalam proses perencanaan program TJSL, INALUM senantiasa melakukan konsultasi publik. Konsultasi publik merupakan bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan secara aktif untuk meminta pandangan pihak eksternal (Pemerintah, masyarakat, akademisi, dan lainnya) dengan tujuan mengumpulkan informasi dan tanggapan untuk memfasilitasi penyusunan program TJSL. Konsultasi publik dilakukan secara berkala dalam bentuk musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tingkat desa dan kabupaten, diskusi masyarakat, dialog dengan akademisi, dan lain sebagainya.

Mitra TJSL

INALUM menyadari program TJSL tidak dapat dilaksanakan sendiri, melainkan membutuhkan dukungan keterlibatan berbagai pihak agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam menjalankan keseluruhan tahapan kegiatan TJSL, INALUM bermitra dengan, Pemerintah, Akademisi, Bisnis, Media dan Masyarakat. Kemitraan ini merupakan bagian dari "The *Pentahelix Strategy*" yang diterapkan INALUM dalam rangka mensukseskan program kegiatan TJSL Perusahaan.



5 (lima) unsur kelompok pemangku kepentingan yang terlibat tersebut memainkan peran yang berbeda sesuai dengan kapasitas dan kemampuan, serta kewenangan masing-masing khususnya dalam konteks Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pengkategorian pemangku kepentingan disusun berdasarkan AA1000 SES. Dengan diterapkan strategi tersebut, diharapkan dapat tercapai kemitraan dan kolaborasi yang lebih luas untuk menghasilkan inovasi TJSL dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Peran 5 (lima) *Stakeholder* jika dirinci adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah
Mengatur regulasi yang mendukung serta menciptakan iklim yang kondusif bagi inovasi.
2. Akademisi
Berkontribusi dalam pengetahuan dan penelitian yang diperlukan untuk inovasi.
3. Industri
Memberikan sumber daya dan pasar.
4. Masyarakat
Dapat memberikan masukan dan pengalaman yang berguna dalam mengembangkan inovasi dan layanan.
5. Media
Dapat memberikan dukungan komunikasi dan promosi yang penting untuk memperkenalkan inovasi kepada khalayak yang lebih luas.

Pelaksanaan Program TJSL

Dalam implementasi di lapangan, program TJSL terbagi dalam dua program besar, yaitu pendanaan UMK dan Program TJSL Non PUMK. Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan program TJSL Non PUMK adalah program yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Pelaksanaan program TJSL INALUM sesuai dengan visi Perusahaan nomor 3 (tiga) yang menyatakan "Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tepat, dan Program Kemitraan dan Pengembangan Masyarakat."



Selain itu, mengacu regulasi terbaru, sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat 1 Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, menyampaikan bentuk Pelaksanaan Program TJSL terdiri dari dua:

1. Pemberian bantuan mikro dan usaha kecil; dan/atau
2. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Bentuk Program TJSL BUMN

Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil	Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan
Pelaksanaan melalui Program Pendanaan UMK	<ul style="list-style-type: none"> • Termasuk Pelaksanaan Pembinaan dengan biaya menjadi bagian dari biaya Program TJSL • Pelaksanaan dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK

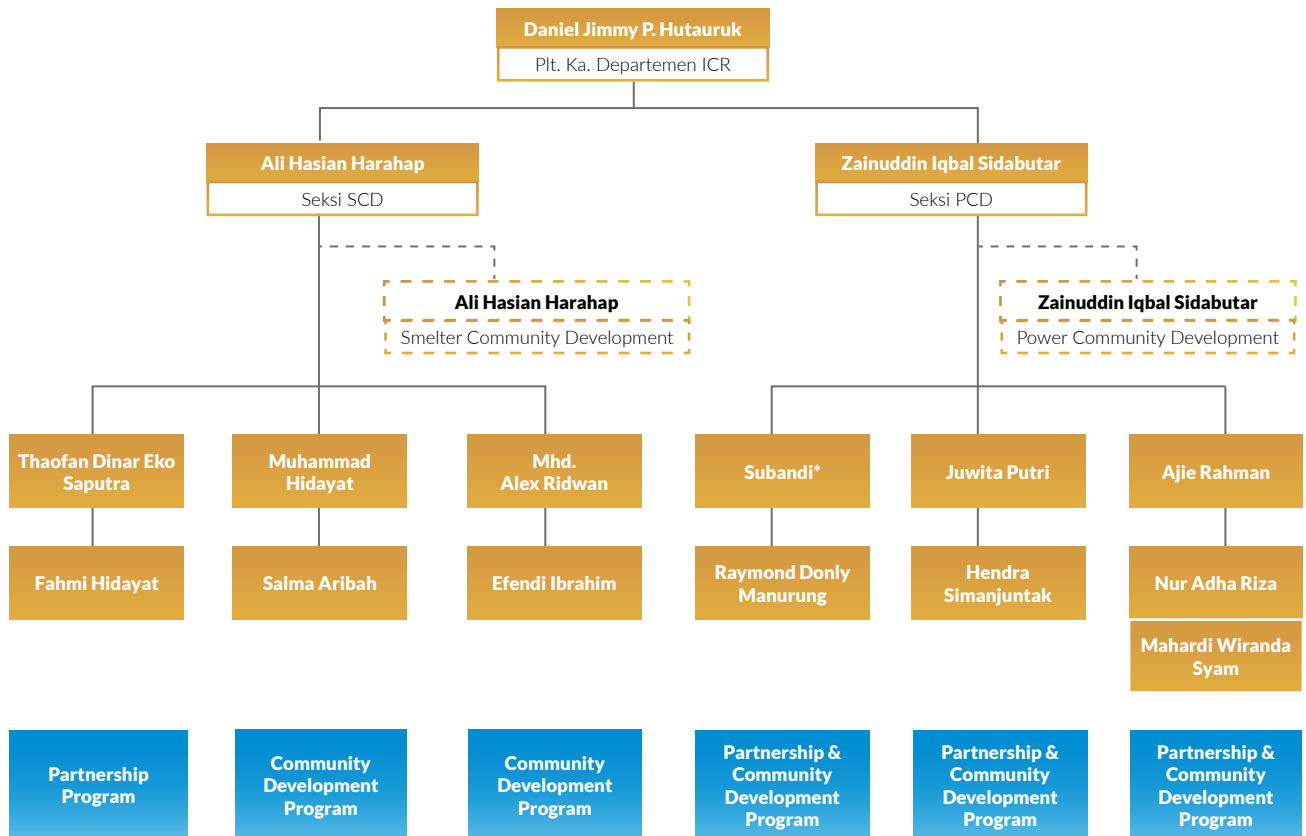
Melalui pelaksanaan kedua program utama TJSL, INALUM berharap dapat mendorong terciptanya sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis INALUM.

Organisasi Pengelola dan Pelaksana TJSL

Mengacu pada surat Keputusan Direksi Nomor PER-005-DIRUT-2023 Tanggal 15 November 2023 Tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Indonesia Asahan Aluminium, pelaksanaan TJSL INALUM dilaksanakan oleh Satuan Kerja CSR. Fungsi Satuan Kerja CSR mencakup fungsi perencanaan, implementasi, dan *monitoring* seluruh kegiatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.



Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL



Pada dasarnya, Keberhasilan program TJSL yang dilaksanakan Perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh Insan INALUM. Adapun fungsi Satuan Kerja CSR adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
Melaksanakan kegiatan pemetaan sosial, menyusun rencana dan strategi implementasi program TJSL Perusahaan, menetapkan target kinerja, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur yang relevan.
2. Pelaksanaan
Melaksanakan program TJSL Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang meliputi, Program Pendanaan UMK, dan/atau Program Pemberian Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.
3. Pengawasan
Melakukan *monitoring* secara berkala terhadap implementasi program TJSL serta melakukan evaluasi untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat program TJSL kepada Perusahaan maupun kepada lingkungan.

Profile Pelaksana TJSL INALUM



Daniel Jimmy P. Hutauruk

Senior Vice President

Kewarganegaraan

Indonesia

Tempat Tanggal lahir

Belawan, 01 April 1976

Domisili

Perumahan Tanjung Gading, E1-05

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Mesin, Universitas Brawijaya

Riwayat Pekerjaan

- SVP Pendukung dan Administrasi PLTA Direktorat Human Capital INALUM (Apr 2023 s.d sekarang) - *concurrent* SVP Departemen CSR INALUM
- SVP Departemen CSR INALUM (Des 2022 s.d April 2023)
- SVP Departemen Proyek Strategis Direktorat Pengembangan Bisnis INALUM (Apr 2022 s.d Nov 2022)



Ali Hasian Harahap

Vice President

Kewarganegaraan

Indonesia

Tempat Tanggal lahir

Sei Suka, 11 Desember 1980

Domisili

Tanjung Gading, P12-14B

Riwayat Pendidikan

- S2 - Magister Manajemen Universitas Sumatera Utara (USU)
- S1- Ekonomi Manajemen Universitas Bengkulu

Riwayat Pekerjaan

- Vice President SCD - Comdev INALUM (2020 s.d sekarang)
- Vice President SPO - Pengadaan barang wilayah kerja Pabrik Peleburan INALUM - 1 Juli 2019 s/d 30 Juni 2020
- Vice President PPM - Pengadaan barang wilayah Pembangkit listrik Tanjung INALUM - 1 September 2016 s/d 30 Juni 2019



Zainuddin Iqbal Sidabutar

Vice President

Kewarganegaraan

Indonesia

Tempat Tanggal lahir

Sibolga, 15 Januari 1977

Domisili

Komplek Stella Residen Blok AA No.4 Medan

Riwayat Pendidikan

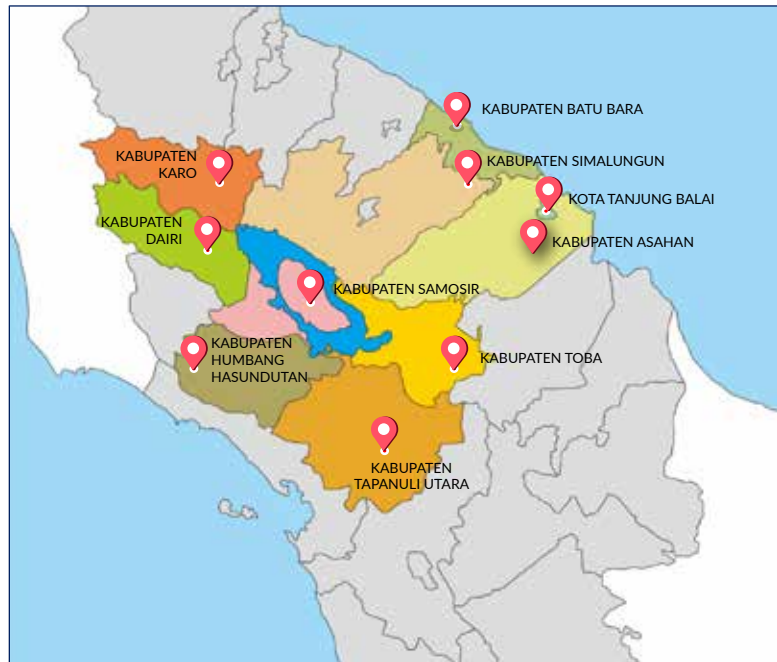
- S1 - Teknik Industri USU
- S2 - Magister Management Pemasaran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Riwayat Pendidikan

- Vice President PCD - Comdev PLTA INALUM (1 April 2021 s/d sekarang)
- Vice President Pengamanan (1 Juli 2019 s/d 31 Maret 2021)
- Vice President Pengadaan Kebutuhan Operasi (1 November 2016 s/d 30 Juni 2019)

Wilayah Pelaksanaan TJSL

INALUM melaksanakan program TJSL maupun PUMK di 2 (dua wilayah yakni, Kuala Tanjung, Sumatera Utara dan Paritohan, Sumatera Utara. Untuk mengoptimalkan program-program Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Perusahaan, INALUM menetapkan fokus area pada 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota sebagai berikut:



Penghargaan

Dalam pelaksanaan TJSL sepanjang tahun 2023, INALUM berhasil meraih penghargaan seperti terlampir berikut ini:

Penghargaan yang diperoleh di Tahun 2023					
No	Waktu	Penghargaan	Pencapaian	Penyelenggara	Lokasi
1	Juni 2023	CSR Awards	Kategori <i>Energy and Basic Materials</i>	B-Universe	CSR Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah – Kabupaten Batu Bara
2	Desember 2023	Proper	Proper Emas	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	<i>Power Plant</i> – PLTA Paritohan
3	Desember 2023	Proper	Proper Hijau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	<i>Smelter Plant</i> – Kuala Tanjung

04



REALISASI PROGRAM TJSL



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN NON-PUMK

Bagi INALUM, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Dalam pelaksanaan di lapangan, program TJSL INALUM terbagi dalam dua program besar, yaitu pendanaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Non PUMK). Program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan program Non PUMK, termasuk pembinaan adalah program yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan sesuai dengan arahan Menteri BUMN melalui Aspirasi Pemegang Saham, bahwa untuk program TJSL BUMN berfokus kepada 3 (tiga) bidang prioritas yakni bidang Pendidikan, Lingkungan serta Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK). Untuk itu, INALUM yang juga bagian dari BUMN berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan TJSL secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN.

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

Dalam menetapkan jumlah anggaran pelaksanaan program TJSL, pendekatan yang dilakukan INALUM adalah mengacu pada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan tersebut, INALUM telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program PUMK dan program TJSL Non PUMK. Berikut realisasi dan penyerapan anggaran program PUMK dan program TJSL Non PUMK per 31 Desember 2023.

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL per 31 Desember 2023

No	Pilar	RKA 2023 (Rp)	Audit 2023 (Rp)	%
		(1)	(2)	(3) = (2/1)
1	Sosial	12.353.850.000,-	14.961.137.888,-	121,11%
2	Ekonomi	6.648.500.000,-	6.405.564.195,-	96,35%
3	Lingkungan	18.284.301.129,-	13.202.931.802,-	72,21%
4	Hukum & Tata Kelola	0,-	0,-	0%
Total		37.286.651.129,-	34.569.633.885,-	92,71%

Besaran dana Program TJSL INALUM tahun 2023, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023, yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebesar Rp37.286.651.129,-.



Pilar Sosial



Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat; Pilar Sosial terdiri dari 5 Poin TPB yang mencakup Tujuan (1) Tanpa Kemiskinan; Tujuan (2) Tanpa Kelaparan; Tujuan (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; Tujuan (4) Pendidikan Berkualitas; dan Tujuan (5) Kesetaraan Gender.

Bidang Pendidikan menjadi salah satu fokus program TJSL INALUM. Program TJSL bidang pendidikan adalah upaya Perusahaan dalam pemerataan pendidikan berkualitas agar anak-anak Indonesia mendapat kemudahan dan akses ilmu pengetahuan serta teknologi. INALUM meyakini, pendidikan berkualitas merupakan dasar bagi masyarakat khususnya mereka yang berada dalam wilayah operasi Perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup. Pendidikan juga dapat mengurangi kemiskinan, kesenjangan sosial dan ekonomi sekaligus meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan.

Untuk itu, INALUM berinisiatif untuk mengambil peran dan berkontribusi lebih dalam pengembangan pendidikan. Kontribusi ini diwujudkan melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan melalui upaya pemberian beasiswa, pelatihan serta peningkatan keterampilan. Upaya berkelanjutan ini merupakan suatu upaya agar pendidikan di tanah air dapat terus berkembang dan melahirkan generasi penerus yang memiliki kualitas dan berdaya saing global.

Program Unggulan Pendidikan

1. Beasiswa S1 dan INALUM Leadership Camp

Peningkatan Akses Terhadap Pendidikan Tinggi Untuk Menjadi *Agent of Change*

Dalam rangka mendukung peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas serta kemandirian masyarakat lokal di sekitar operasi Perusahaan, INALUM berkomitmen untuk melaksanakan program beasiswa S1. Program yang telah berjalan sejak tahun 2019 ini merupakan wujud dan kontribusi INALUM terhadap peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi. INALUM percaya pendidikan adalah bagian utama dari pembangunan manusia guna menciptakan SDM yang profesional, produktif, inovatif dan mampu bersaing. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan akan selalu menjadi fokus utama INALUM dalam pilar sosial TJSL, sesuai dengan arahan pemerintah serta rencana pembangunan daerah dan nasional.

Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 100 orang penerima beasiswa. Penerima beasiswa merupakan mahasiswa/mahasiswi yang memiliki keterbatasan finansial yang terpilih melalui seleksi internal yang dilaksanakan oleh INALUM. Para penerima beasiswa merupakan mahasiswa/mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan di

Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berasal dari 10 (sepuluh) kota/kabupaten yang termasuk dalam wilayah kerja utama TJSL INALUM.

Selain beasiswa reguler berbentuk dukungan finansial, INALUM juga memberikan pelatihan kepemimpinan berjenjang yang disebut *INALUM Leadership Camp*. *INALUM Leadership Camp* merupakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* para penerima beasiswa dengan berbagai variasi tema yang berguna bagi pengembangan kapasitas peserta, seperti wawasan kebangsaan, pelestarian lingkungan dan budaya, sikap toleransi, komunikasi dan kepemimpinan, serta pengembangan kualitas diri. Para penerima beasiswa juga diberikan pelatihan terkait perencanaan bina desa.

INALUM berharap, melalui rangkaian program pemberian beasiswa S1 serta pelatihan ini dapat membantu para penerima beasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih unggul. Mereka juga diharapkan siap menjadi *agent of change* untuk daerahnya masing-masing. Dalam pelaksanaan rangkaian program pemberian beasiswa S1 merupakan hasil sinergi dengan beberapa mitra strategis, yaitu Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), Paguyuban KSE Universitas Sumatera Utara, Paguyuban KSE Universitas Negeri Medan, dan Paguyuban KSE Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Program ini akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan melihat manfaatnya yang besar bagi peningkatan pendidikan yang akan mempengaruhi peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Lokasi Program

10 (Sepuluh) Kota/Kabupaten di wilayah operasional sekitar Pabrik Peleburan, Sumatera Utara

Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

a. 2019: Seleksi awal penerima beasiswa dan pemberian pelatihan dan penyelenggaraan *INALUM Leadership Camp I*



- b. 2020: Perpanjangan dan penerimaan beasiswa tahap II serta penyelenggaraan *INALUM Leadership Camp II*
- c. 2021: Perpanjangan dan penerimaan beasiswa tahap III
- d. 2022: Pembaharuan MoU antara INALUM dan KSE
- e. 2023: Penyaluran dana beasiswa untuk 100 orang.

Capaian Program

Hingga saat ini terdapat total penerima beasiswa sebanyak 293 orang dan 103 orang diantaranya sudah bekerja dan berdasarkan *monitoring* sebanyak 85% penerima beasiswa Strata 1 IPK-nya meningkat.

Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSI Beasiswa S1 dan Inalum *Leadership Camp* tahun 2023 tercatat sebesar Rp500.000.000,- atau menurun 66% dari realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp1.481.653.808,-.

2. PAUD INATA

Peningkatan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Peningkatan Partisipasi Wanita pada Angkatan Kerja

INALUM berkomitmen untuk membantu Indonesia dalam menciptakan generasi penerus yang unggul sejak dini. PAUD INATA merupakan program keberlanjutan yang dilaksanakan disekitar lokasi operasi Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM masyarakat agar siap menyambut Indonesia Emas 2045. Eksistensi PAUD INATA sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. *Golden age*, atau rentang usia 0-6 tahun, merupakan masa-masa yang amat penting bagi pertumbuhan manusia. Pendidikan pada rentang usia tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, selain berfokus pada pendidikan tinggi, INALUM juga berfokus pada pendidikan usia dini.

Proses inisiasi dan pengembangan PAUD telah dilakukan sejak tahun 2017, bekerja sama dengan beberapa mitra strategis, yaitu Pengurus PAUD INATA dan Bunda PAUD Batu Bara. Melihat dampak positif yang dirasakan, INALUM akan terus melanjutkan Program PAUD INATA. Program PAUD INATA akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga PAUD INATA dapat sepenuhnya beroperasi secara mandiri.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2017: Inisiasi pembentukan PAUD Binaan di dekat pasar Indrapura.
- 2018: Pembentukan PAUD INATA dan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini.
- 2019: 100% pedagang di pasar tidak ada lagi yang mengajak anak balitanya berjualan di waktu subuh.
- 2020: PAUD INATA meluluskan 80 anak didik.
- 2021: PAUD INATA mulai mandiri dan hanya dibantu sebagian biaya operasionalnya oleh INALUM.
- 2022: PAUD INATA masuk dalam kategori PAUD unggulan di Kabupaten Batu Bara
- 2023: Peningkatan jumlah anak didik yang mendaftar di PAUD INATA.

Capaian Program

- Terdapat 124 anak yang telah mendapat pendidikan usia dini
- 90% di PAUD sudah pandai membaca dan berhitung.

Lokasi Program

Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara

Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSI PAUD INATA tahun 2023 tercatat sebesar Rp31.000.000,- sama dengan Realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp31.000.000,-.

Program bidang pendidikan lain yang dilakukan INALUM pada tahun 2023 antara lain adalah Perbaikan Gedung Sekolah sebanyak 25 unit, sarana dan prasarana pendidikan berupa mobiler sebanyak 120 unit, beasiswa untuk Diploma 1 sebanyak 4 (empat) orang dan SLTA sebanyak 66 orang

Testimoni

Penerima bantuan merasa sangat terbantu dengan bantuan program Pendidikan dari INALUM dan berharap kedepannya INALUM dapat konsisten memberikan bantuan di bidang Pendidikan untuk peningkatan sumber daya manusia di sekitar Perusahaan.

3. Perbaikan Gedung Sekolah, Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pelaksanaan Program perbaikan ini di latar belakang oleh masih banyaknya sekolah di sekitar Perusahaan yang sarana dan prasarana pendikianya kurang memadai. Dimana dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) belum dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. Program ini memiliki tujuan membangun/ renovasi/ Perbaikan Gedung sekolah agar menjadi layak dan nyaman untuk kegiatan belajar dan mengajar. Dan, diharapkan dapat memberikan dampak manfaat positif berupa kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan aman serta sarana dan prasarana Pendidikan menjadi lebih layak pakai.

Lokasi Program

Perkebunan Sipare-pare; Bandar Sono; Guntung, Gambus Laut, Kuala Indah dan lainnya.

Capaian Program

25 Sekolah mendapatkan bantuan sarana dan prasarana sekolah.

Realisasi anggaran

Realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp701.437.250,- lebih besar 1302% dari RKAP Rp50.000.000,-.



Kontribusi Terhadap TPB Pilar Sosial

- Meningkatkan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang menyelesaikan pendidikan dasar dengan setara dan berkualitas.
- Meningkatkan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini yang berkualitas.
- Meningkatkan akses bagi anak laki-laki dan perempuan terhadap Pendidikan tinggi yang berkualitas.
- Mengurangi disparitas *gender* dalam pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan bagi masyarakat lokal.
- Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi remaja perempuan dan laki-laki.
- Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak dan *gender*.
- Meningkatkan jumlah beasiswa.
- Meningkatkan pasokan guru berkualitas.

Pilar Ekonomi



Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat; Pilar Sosial terdiri dari 5 (lima) Poin TPB yang mencakup Tujuan (1) Tanpa Kemiskinan, Tujuan (2) Tanpa Kelaparan, Tujuan (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Tujuan (4) Pendidikan Berkualitas, dan Tujuan (5) Kesetaraan *Gender*.

Sejalan dengan perannya sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang industri pertambangan, program TJSL INALUM dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, program TJSL INALUM juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berbagai upaya penggalian potensi daerah serta peningkatan keterampilan masyarakat merupakan bukti konsistensi Perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah operasi Perusahaan. INALUM berdedikasi untuk mendorong masyarakat agar dapat mengolah sumber daya yang ada secara mandiri serta menghasilkan kehidupan dan penghidupan yang layak dan berkelanjutan, dengan tetap memelihara kekhasan daerah dan kearifan lokal.

A. Program Pengembangan Ekonomi

1. Pelatihan Keterampilan Masyarakat

Peningkatan Peluang Kerja dan Kewirausahaan

INALUM mengembangkan program pemberdayaan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasi Perusahaan, agar menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Untuk mencapai cita-cita tersebut, maka dibutuhkan upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat. Masyarakat yang terampil dan berdaya saing akan lebih berpeluang dalam mendapatkan pekerjaan ataupun dalam mengembangkan usahanya.

Untuk itu, INALUM bekerjasama dengan berbagai mitra strategis, menyelenggarakan Program Keterampilan Masyarakat. Program ini telah diinisiasi sejak tahun

2019 dengan tujuan utama memberikan keterampilan teknis dan sertifikasi yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar bagi penciptaan mata pencaharian dan peningkatan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Kedepannya, INALUM berkomitmen untuk terus menambah jumlah peserta pelatihan dan sertifikasi.

Terdapat 4 (empat) program utama dalam Pelatihan Keterampilan Masyarakat sebagai berikut:

- Pelatihan keterampilan untuk pengoperasian alat berat *excavator* yang bekerja sama dengan United Tractor School. Pelatihan ini ditujukan bagi para pemuda dengan usia produktif di sekitar wilayah operasi. Keterampilan untuk mengoperasikan alat berat akan sangat dibutuhkan di berbagai jenis industri.
- Pelatihan usaha dan kreativitas batik mangrove untuk ibu-ibu di daerah wisata Pantai Sejarah. Batik mangrove merupakan bentuk kreativitas dalam membuat pola batik yang terinspirasi dari tanaman mangrove. Pelatihan ini dapat memberdayakan para ibu-ibu di sekitar wilayah Pantai Sejarah untuk terlibat dalam kampanye pelestarian lingkungan sekaligus mengembangkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar.
- Pelatihan pembuatan kerupuk ikan bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Batu Bara. Keterampilan pengolahan produk berbasis hasil laut akan sangat berguna bagi masyarakat sekitar pantai dalam mengembangkan kondisi ekonomi melalui aneka pengolahan makanan.
- Pelatihan keterampilan jasa pengamanan tingkat Gada Pratama untuk pemuda sekitar Perusahaan yang bekerja sama dengan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP). Pelatihan ini ditujukan bagi



para pemuda usia produktif di sekitar wilayah Perusahaan agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bergabung menjadi personel keamanan di berbagai instansi/Perusahaan.

Program lain yang diselenggarakan INALUM tahun

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

1. 2019: Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 1*.
2. 2020: Alumni Pelatihan dan Sertifikasi memiliki pekerjaan tetap; Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 2*.
3. 2021: Sebagian Alumni Pelatihan dan Sertifikasi terserap bekerja di industri khususnya di INALUM; Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 3*.
4. 2022: Seluruh Alumni Pelatihan dan Sertifikasi terserap bekerja di industri ataupun membuka lapangan pekerjaan sendiri; Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 4*.
5. 2023: Seluruh peserta pelatihan lulus uji sertifikasi dan sudah mendapatkan pekerjaan.

Capaian Program

- 10 (sepuluh) orang lulus sertifikasi Ahli K3-Ketinggian
- 5 (lima) orang lulus sertifikasi pengoperasian

Lokasi Program

Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara

Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSJ Pelatihan Keterampilan Masyarakat tahun 2023 tercatat sebesar Rp86.733.000,- atau menurun 4% dari realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp90.000.000,-

2. Budidaya Cabai Lubuk Cuik

Desa Lubuk Cuik merupakan desa binaan INALUM dan menjadi salah satu lumbung penghasil cabai terbesar di Sumatera Utara. Desa Lubuk Cuik menjadi salah satu desa yang ikut dalam program Budidaya Cabai Lubuk Cuik (Babelucu) Program tersebut adalah salah satu program peningkatan perekonomian masyarakat di Kabupaten Batu Bara melalui Swasembada Cabai serta kemandirian masyarakat di sekitar Perseroan yang kebetulan merupakan lumbung cabai Sumatra Utara.

Pertanian cabai di Desa Lubuk Cuik memiliki keunggulan dimana sistem pertanian dilakukan secara

2023 adalah pelatihan dan sertifikasi ahli K-3 bekerja di ketinggian. Pelatihan ini ditujukan bagi pemuda di sekitar Perusahaan dan rekanan Perusahaan yang berkinerja baik, peserta pelatihan diharapkan dapat memenuhi kualifikasi standar K-3 di INALUM maupun Perusahaan sekitar.

kollektif dimana dibuat jadwal untuk penanaman padi dan cabai bisa seragam. Sebab, bila penanaman cabai berbeda satu bulan, tanaman yang terlambat tanam bisa gagal. Dengan pola tanam yang serentak semua petani bisa merasakan hasilnya. Jadwal tani didapat melalui musyawarah antar masyarakat. Kalau tidak ada pola tanam, akan jadi berantakan sistem panennya dan mempengaruhi hasil panen.

Sejak Tahun 2015, INALUM berkomitmen untuk turut terlibat dalam mengembangkan pertanian cabai di Desa Lubuk Cuik melalui berbagai program sebagai berikut:

- Pembangunan saluran irigasi penghubung, sebanyak dua jalur sepanjang 350 meter dan 200 meter.
- Dukungan modal berbasis program kemitraan untuk 17 orang petani.
- Pengembangan potensi UMK dan Desa Wisata.
- Bantuan alat produksi produk olahan cabai.
- Bantuan pupuk dan pengembangan infrastruktur pendukung di desa.
- Dukungan pelatihan *digital marketing* dan akses pemasaran di Koperasi INALUM.
- Pemberdayaan petani di bawah jalur transmisi.
- Program tahun 2023 dilakukan Pengembangan dan Penelitian Pertanian Cabai Desa Lubuk Cuik bekerjasama dengan Universitas Sumatera Utara (USU) dan Fasilitas Peralatan Laboratorium Pasta Cabai Desa Lubuk Cuik melalui Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Batu Bara.

Capaian Program

- Menciptakan pengembangan lahan baru 6,8 ha.
- Penanaman lahan baru selama 3 (tiga) tahun meningkat 50% dari hasil pertanian tahunan.
- Meningkatkan produktifitas sekitar 40% atau 34 ha dari total 85 ha lahan pertanian cabai.

Lokasi Program

Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara



Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

Perhitungan SROI

Uraian perhitungan SROI di tahun 2023 adalah sebesar 40,17 serta nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 82,4% (puas)

Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSL Budidaya Cabai Lubuk Cuiuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp250.000.000,- atau meningkat 294% dari realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp63.444.900,-

**B. Program Unggulan Pengembangan UMK****1. Promosi Produk UMK**

Kebanyakan UMK binaan masih konservatif tanpa adanya jaringan keluar daerah, sehingga memiliki keterbatasan untuk memasarkan produknya. Dengan adanya rumah BUMN dapat menjadi wadah untuk berkumpul, mengajar dan membina para pelaku UMKM untuk menjadi UMK Indonesia yang berkualitas serta mendorong para pelaku UMKM dalam peningkatan kompetensi, akses permodalan dan pemasaran.

Capaian Program

- Bazar UMKM BUMN - Semarak Tahun 2023
- Pelaksanaan Pameran UMK di Indogreen, Yogyakarta
- Promosi produk UMK ke Tamu dari Jepang (kunjungan tamu dari Nippon Koei, Kumagai dan Nihon Shinko ke IPP)
- Pameran UMK di kementerian ESDM
- *Trade Mission* Singapura

- Pameran di ASEAN Summit
- Pameran UMK di Pekan Raya Sumatera Utara
- Pameran bersama Kementerian ESDM di Palu
- Pameran bersama Kementerian ESDM di Solo
- Karya Nyata Festival Vol 3

Lokasi Program

Sumatera Utara, Jakarta, Yogyakarta, Solo, Palu, Singapura

Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

Realisasi Anggaran

Realisasi program tahun 2023, melalui kegiatan promosi produk UMK dengan serapan realisasi anggaran sebesar Rp537.477.325,- lebih tinggi 168% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp200.000.000,-





2. Bantuan Peralatan Usaha

INALUM senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan ekonomi dengan program bantuan peralatan usaha kepada UMKM mitra binaan. Bantuan ini merupakan dukungan INALUM kepada para pelaku UMKM guna meningkatkan kapasitas usaha UMKM di sekitar operasional Perusahaan. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan namun dapat membuat UMKM menjadi mandiri.

Program Bantuan Peralatan Usaha telah diinisiasi sejak tahun 2020 melalui Rumah BUMN INALUM dan bekerja sama dengan berbagai mitra strategis, yaitu UMK Binaan INALUM, Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Batu Bara, serta Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Toba. Program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar bagi peningkatan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang dan dapat mendukung arahan Pemerintah, yaitu UMK naik kelas.



Capaian Program

Uraian capaian program di tahun 2023 bantuan alat usaha di sekitar Perusahaan untuk 56 UMK yang berdampak kepada:

- Meningkatnya kapasitas jumlah produksi UMK, Meningkatnya omzet/pendapatan UMK binaan.
- Meningkatnya jumlah penyerapan tenaga kerja UMK

Lokasi Program

Kab. Batu Bara, dan Kab. Toba, Sumatera Utara

Lokasi Unit Bisnis

- Pabrik Peleburan Aluminium
- PLTA Paritohan

Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSJ Pengembangan Kapasitas Usaha UMK tahun 2023 tercatat sebesar Rp227.087.365,- atau menurun 82% dari realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp1.271.110.271,-.



2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas UMK

Pada tahun 2023, INALUM melakukan program pelatihan dan pengembangan UMK yang berlokasi di Rumah BUMN. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi & keterampilan UMK dalam mengelola dan mengembangkan produknya dengan berbagai pelatihan dan *branding* kemasan produk untuk mendukung proses bisnis UMK. Tujuan lainnya adalah agar mitra binaan mendapatkan Sertifikasi Halal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, pangsa pasar, daya saing produk.

Capaian Program

1. *Capacity Building* UMK *Go Global*
2. Manajemen Pembukaan Keuangan
3. Fotografi Produk UMK
4. *Applied Market Research*
5. *Mindset Digital* untuk UMK Naik Kelas
6. Sertifikasi Halal Produk UMK
7. Pelatihan Peningkatan Keterampilan Penyandang Disabilitas dan Masyarakat Umum (pelatihan pembuatan tas kulit)

Lokasi Program

Rumah BUMN

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp117.464.000,- lebih besar 17% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp100.000.000,-.

Kontribusi Terhadap TPB Pilar Ekonomi

- Meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan serta masyarakat penduduk asli dan petani.
- Meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan. Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi.

- Mengurangi kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan.
- Meningkatkan pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki.
- Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.
- Mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.
- Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
- Meningkatkan pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan.
- *Capacity Building* UMK *Go Global*.
- Manajemen pembukuan keuangan.
- Fotografi Produk UMK.
- *Applied* kepada *Market Research*.
- *Mindset Digital* untuk UMK Naik Kelas.
- Sertifikasi Halal Produk UMK.
- Pelatihan Peningkatan Keterampilan Penyandang Disabilitas dan Masyarakat Umum (pelatihan pembuatan tas kulit).
- Mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.
- Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
- Meningkatkan pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan.

Testimoni

Uraian testimoni dari penerima manfaat program TJSL pilar ekonomi INALUM tahun 2023:

Para penerima manfaat sangat berterimakasih kepada program peningkatan kompetensi & keterampilan UMK dalam mengelola dan mengembangkan produknya dengan berbagai pelatihan dan *branding* serta kemasan produk untuk mendukung proses bisnis UMK yang mandiri dan siap bersaing.





Pilar Lingkungan



Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;

Pilar Lingkungan mencakup Tujuan (6) Air Bersih dan Sanitasi yang Layak; Tujuan (11) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan; Tujuan (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; Tujuan (13) Penanganan Perubahan Iklim; Tujuan (14) Ekosistem Lautan; dan Tujuan (15) Ekosistem Daratan.

INALUM berkomitmen dalam melakukan pengelolaan lingkungan untuk menghindari dampak dari pengoperasian pabrik peleburan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs 2030) yang tercantum dalam kebijakan perusahaan. INALUM telah memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2015 yang memenuhi persyaratan standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan. INALUM sangat peduli dengan pengendalian pencemaran untuk menghindari dampak dari pengoperasian pabrik peleburan. Investasi besar telah dibuat untuk pengelolaan lingkungan dari kegiatannya, terutama untuk sistem pengendalian emisi sebagai bagian integral dari operasi pabrik peleburan.

A. Program Unggulan Lingkungan

1. Pohon Asuh

Penanaman Mangrove untuk Kelestarian Ekosistem Pesisir

Program yang digagas INALUM ini berupaya untuk menjaga wilayah maritim dan melestarikan potensi yang ada melalui penanaman mangrove. Program Pohon Asuh berorientasi pada keberhasilan tumbuh jangka panjang agar manfaat penanaman mangrove dapat dicapai dengan baik. Kedepannya, INALUM akan terus mengembangkan program pohon asuh ke berbagai pihak lainnya, bukan hanya mengajak perusahaan, namun juga individu yang dapat bergabung ke dalam program ini untuk mengadopsi lebih banyak lagi pohon mangrove.

Tahun 2023, INALUM bersinergi dengan TNI dalam hal ini KODIM Asahan sebagai koordinator lapangan pelaksanaan program, Kelompok Tani

Cinta Mangrove (KTCM) sebagai pelaksana dan penjaga keberlangsungan program, Dinas Lingkungan Hidup turut mendukung dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Telah menanam mangrove sebanyak 23.000 bibit. Kegiatan ini selain untuk menjaga kelestarian ekosistem mangrove juga untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di daerah pesisir dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

Capaian Program

Melibatkan 4 (empat) kelompok mangrove di 4 (empat) desa yaitu:

- Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM) di desa Perupuk, Kec. Lima Puluh Pesisir
- Kelompok Tani Hutan Lestari Pesisir di desa Medang, Kec. Medang Deras
- Kelompok Mangrove Kuala Bahari Indah di desa Kuala Indah, Kec. Sei Suka
- Kelompok Mangrove Jaya Lalang Mandiri, Kec. Medang Deras.

23.000 bibit mangrove ditanam di 4 lokasi tersebut jenis *Rhizophora* atau bakau.

Lokasi Program

Kab. Batu Bara, Sumatera Utara

Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium



Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSL Pohon Asuh tahun 2023 tercatat sebesar Rp135.000.000,- atau menurun 29% dari realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp192.012.000,-.

Tahun	Mangrove	Disajikan dalam Rupiah
2022	Support Bibit Spotmar Lanal TBA	10.000.000,-
	Batik Mangrove	10.000.000,-
	Kodim 0208/AS dan KTCM	25.000.000,-
	Kodim 0208/AS dan Silo Laut	75.000.000,-
	Program Pohon Asuh	22.012.000,-
	Nursery Pembibitan KTCM	50.000.000,-
		192.012.500,-
2023	KTH Jaya Lalang Mandiri	10.000.000,-
	Mangrove Kuala Bahari Indah	15.000.000,-
	KTH Pesisir Lestari	10.000.000,-
	Kodim 0208/AS dan KTCM	100.000.000,-
		135.000.000,-

2. Konservasi Burung Air Bermigrasi Sosialisasi Pelestarian Burung Migran

INALUM berkomitmen melakukan program keanekaragaman hayati melalui upaya konservasi yang dilakukan di beberapa daerah sekitaran wilayah operasional Perusahaan. Diantaranya, melalui upaya perlindungan burung migrasi yang dilakukan di beberapa wilayah di Kabupaten Batu Bara. Tujuan program tersebut yakni untuk melestarikan berbagai spesies burung yang kerap bermigrasi ke pesisir pantai di Kabupaten Batu Bara.

Upaya ini juga dalam rangka mendukung langkah Pemerintah untuk konservasi flora dan fauna yang dilindungi dengan mematuhi UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya serta Permen LHK P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis-Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. INALUM melakukan sosialisasi perlindungan hewan langka di kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara yang termasuk ke dalam wilayah dan Perusahaan.

Program perlindungan burung migrasi tersebut bermula dari adanya kekhawatiran terhadap aktivitas perburuan liar terhadap burung-burung yang melakukan migrasi di sekitar pesisir Pantai Perjuangan, dan beberapa daerah lainnya di wilayah Kabupaten Batu Bara. Kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara ditetapkan sebagai Key

Biodiversity Area (KBA). KBA adalah wilayah dengan populasi spesies atau ekosistem yang unik, langka, atau terancam punah. Sehingga, wilayah ini penting untuk dikelola dan menjadi fokus upaya konservasi untuk menjaga keseimbangan ekosistem secara holistik. Sepanjang hamparan lumpur di pesisir Kabupaten Batu Bara merupakan tempat singgah burung air bermigrasi.

Program Konservasi Burung Air Bermigrasi bekerja sama dengan Warisan Hidup Sumatra Indonesia (WHIS), Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM), dan Komunitas Masyarakat Pantai Jono (KMPJ). Melalui program tersebut, INALUM mendorong upaya pencegahan perburuan dan perlindungan habitat satwa dengan kategori dilindungi berstatus terancam punah karena aktivitas perburuan liar, salah satunya beragam jenis burung migrasi.

INALUM akan terus mengembangkan program Konservasi Burung Air Bermigrasi untuk menjaga populasi burung migran dan melakukan sosialisasi ke beberapa *stakeholder* penting seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batu Bara serta Pemerintah Desa di sepanjang pesisir Kabupaten Batu Bara.



Adapun aktivitas Program Konservasi Burung Air Bermigrasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Program Konservasi Burung Air Bermigrasi selama tahun 2023;
- Perlindungan Hewan Langka dan Habitatnya di Pesisir kab. Batu Bara yang berlokasi di Pantai Sejarah, Desa Perupuk, Pantai Jono, Desa Lalang dan sekolah-sekolah di sekitar Perseroan.

Capaian Program

- 212 anak sekolah dasar dari 4 (empat) sekolah di sekitar kawasan perumahan INALUM mengikuti lomba mewarnai burung pantai dan habitatnya.
- 91 peserta yang tersebar dari 17 provinsi di Indonesia turut serta mengikuti lomba foto, terpilih 8 (delapan) finalis yang diundang mengikuti *hunting photo* dengan tema yang sama di Pantai Sujono, Desa Lalang yang merupakan lokasi kaya akan hampan lumpur dan sebagai salah satu tempat terbaik burung air bermigrasi.

Lokasi Program

Kab. Batu Bara, Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis

Pabrik Peleburan Aluminium

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Program TJSJ Konservasi Burung Air Bermigrasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp53.000.000,- atau meningkat 109% dari realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp25.320.000,-.

Tahun	Burung Bermigrasi	Disajikan dalam Rupiah
2022	Wisata Pengamatan Burung	8.020.000,-
	Publikasi (<i>Board</i> dan Poster)	14.3000.000,-
	Rompi Tim WHS	3.000.000,-
		25.320.000,-
2023	Lomba Foto dan Mewarnai WMBO	50.000.000,-
	Seminar Konservasi Burung -UNSU	3.000.000,-
		53.000.000,-



3. Pembuatan Bibit Tanaman Bernilai Ekonomi dan Tanaman Konservasi di Kebun Raya Samosir untuk Mendukung Konservasi Ekosistem Danau Toba

Latar belakang

- Lahan Kritis di Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Toba masih sangat banyak akibat penebangan liar dan kebakaran hutan. Belum optimalnya program penanaman pohon.
- Rendahnya kesadaran masyarakat untuk turut menanam dan menjaga Pohon.
- Debit air danau toba yang menurun akan mempengaruhi keberlangsungan operasional PLTA Perusahaan.
- Keterbatasan Departemen Pelestarian Alam dalam koordinasi dan pelibatan masyarakat untuk program konservasi DTA Danau Toba.

Tujuannya adalah menyediakan Bibit Pohon Endemik Danau Toba dan *Multy Purpose Tree Species* (MPTS) Program Pelestarian Danau Toba, dengan capaian progres penyemaian tanaman MPTS dan tanaman konservasi sebesar 80% (Target KPI: 40.000 bibit pohon MPTS dan 750 bibit tanaman endemik Danau Toba), dengan pelibatan *stakeholder*/mitra terkait; Dinas Lingkungan Hidup sebagai pembina utama, Kelompok Tani, Kepala Desa setempat yang berlokasi di Kebun Raya Samosir.

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp344.360.000,- meningkat sebesar 14% dari realisasi dana tahun 2022 sebesar Rp 296,754,500,-.

Kontribusi Terhadap TPB Lingkungan

- Meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan serta masyarakat penduduk asli dan petani.
- Meningkatkan sistem produksi pangan yang berkelanjutan.
- Meningkatkan penggunaan energi terbarukan.
- Mengurangi dampak perubahan iklim melalui penyerapan karbon oleh pohon yang ditanam.
- Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan.
- Edukasi dan implementasi penangkapan ikan yang lebih berkelanjutan.
- Meningkatkan manfaat ekonomi melalui pengelolaan perikanan, budidaya air dan pariwisata yang berkelanjutan.
- Meningkatkan pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan.
- Menjaga flora dan fauna yang dilindungi.
- Mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam pengurangan kemiskinan.
- Meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk peluang mata pencaharian yang berkelanjutan.

Testimoni

Uraian testimoni program TJSL pilar lingkungan INALUM tahun 2023:

- Meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam dengan tidak menebang pohon dan turut menanam dan menjaga pohon
- Peningkatan kesejahteraan petani mangga harum manis
- Diharapkan Kabupaten Simalungun dapat menjadi salah satu pusat penghasil mangga harum manis di Sumatera Utara.

B. Program Lingkungan Lainnya Tahun 2023

1. Penggunaan energi terbarukan

Selain melakukan penanaman mangrove dengan kelompok tani cinta mangrove (KTCM), INALUM juga mendorong program konservasi energi di lingkungan masyarakat pesisir. KUPS Silvofishery, salah satu KUPS di bawah KTCM, berhasil membangun 6 (enam) kolam berdiameter 3 meter, perikanan daratan sistem bioflock dengan memanfaatkan energi terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) kapasitas 2750 watt, listrik dari tenaga surya tersebut digunakan untuk menghidupkan pompa air, lampu dan *aerator*.



2. Penanaman pohon di Daerah Tangkapan Air (DTA)

Danau Toba sangatlah penting dilakukan dengan tujuan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan juga untuk menjaga ketersediaan air Danau Toba yang sangat dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup yang berada disekitarnya. Seperti diketahui bersama, saat ini tutupan hutan atau lahan hijau di DTA Danau Toba sudah berkurang, sehingga dapat menimbulkan bencana alam, seperti tanah longsor, banjir bandang dan sebagainya yang sangat mengancam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, dimana hal tersebut terjadi karena tidak adanya lagi pohon atau tanaman yang menahan air hujan yang jatuh ke tanah. Selain itu, tinggi permukaan air Danau Toba juga mulai berkurang, sehingga dapat mengganggu ekosistem alam, termasuk operasional Perusahaan yang memanfaatkan air Danau Toba sebagai penggerak PLTA.

INALUM sangat konsen terhadap program pelestarian lingkungan di sekitar Danau Toba, salah satunya dengan melaksanakan Program Penanaman Pohon secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2023, INALUM telah melaksanakan Program Penanaman Pohon seluas 370 ha atau 185.000 pohon di 7 (tujuh) kabupaten yang berada di sekitar Danau Toba. Dalam pelaksanaannya, INALUM melibatkan berbagai *stakeholder*, seperti BPDASHL Asahan Barumon, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sumut, UPT. KPH Kelompok Masyarakat, Pemerintah Desa serta Satgas Penyelamatan Ekosistem Danau Toba.

Lokasi Program

Lokasi pelaksanaan Program Penanaman Pohon seluas 370 ha berada di 7 (tujuh) Kabupaten sekitar Danau Toba dengan rincian sebagai berikut:

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Luas (ha)	Jumlah Pohon	Jenis Tanam
1	Tonging	Merek	Karo	21,0	10.500	pinus kayu afrika, damar, mahoni, makademian nut, pete, jengkol, kemiri, aren. durian, mangga, alpukat, manggis, matoa
				4,0	2.000	
2	Paropo I	Silahisabungan	Dairi	3,0	15.000	pinus kayu afrika, damar, mahoni, makademian nut, pete, jengkol, kemiri, aren. durian, mangga, alpukat, manggis, matoa
3	Paropo	Silahisabungan	Dairi	86,0	43.000	pinus kayu afrika, damar, mahoni, makademian nut, pete, jengkol, kemiri, aren. durian, mangga,
				29,0	14.500	
4	Silalahi II	Silahisabungan	Dairi	76,0	38.000	pinus kayu afrika, damar, mahoni, makademian nut, pete, jengkol, kemiri, aren. durian, mangga,
				9,0	4.500	
5	Pasingguran II	Pollung	Humbang Hasundutan	71,5	35.725	pinus mahoni, makademian nut, pete, kemiri, aren. alpukat kemenyan, aren
				3,55	1.775	
6	Marbun Tengah Marbun Dolok	Baktiraja	Humbang Hasundutan	2,0	1.000	kemenyan, aren
7	Hutaginjang	Muara	Tapanuli Utara	1,0	500	kemiri, alpukat, mangga. pete, jengkol, durian, mahoni
8	Meat	Tampahan	Toba	8,0	4.000	kemiri, alpukat, mangga, pete, jengkol, durian, mahoni
				2,0	1.000	
9	Hutagaol Sihujur	Silaen	Toba	20,0	10.000	kemiri, alpukat, mangga, pete, jengkol, durian, mahoni
10	Partor Janji Matogu	Uluan	Toba	1,5	750	pinus, mahoni, kemiri



No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Luas (ha)	Jumlah Pohon	Jenis Tanam
11	Tanjungan	Simanindo	Samosir	3,0	1.500	pinus kayu afrika, damar, mahoni, makademia nut, pete, jengkol, kemiri, aren, durian, mangga, alpukat, manggis, matoa
12	Sibaganding	Girsang Sipangan Bolon	Simalungun	2,5	1.250	pinus kayu afrika, damar, mahoni, makademia nut, pete, jengkol, kemiri aren, durian, mangga, alpukat, manggis, matoa
Total				370,0	185.000	

Lokasi Unit Bisnis

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Paritohan

Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program Penanaman Pohon tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.773.596.593,- atau sebesar 62% dari Rp7.650.872.614,-. Belum terserapnya seluruh anggaran dikarenakan Program Penanaman Pohon tersebut merupakan program *multiyears*, yaitu selama 3 (tiga) tahun.

Pilar Hukum dan Tata Kelola



Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum; Pilar Hukum dan Tata Kelola mencakup Tujuan (16): Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, yang didasarkan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai upaya untuk mengoptimalkan manfaat pada ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dampaknya dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis INALUM untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha.

INALUM berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan TJSL secara sungguh-sungguh dengan mentaati semua regulasi, khususnya yang berkaitan dengan bidang pengelolaan sumber daya mineral. INALUM menjalankan *Good Mining Practices* (Kaidah Pertambangan yang Baik) dan *Good Manufacturing Practices*

seperti tercakup dalam Permen ESDM Nomor 26 Tahun 2018 serta mengacu kepada prinsip-prinsip pertambangan ICMM (*International Council on Mining and Metals*).

Ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama bagi INALUM dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Sebab itu, setiap aktivitas Perusahaan selalu dimulai dengan mematuhi prosedur yang berlaku. Pun demikian pada pelaksanaan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL). Implementasi Program TJSL sendiri merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.



Realisasi Program TJSL yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

No	Program	Lokasi Program	Lokasi Unit Bisnis	Jejak Langkah Pelaksanaan
1	Pengembangan desa wisata meat - <i>Eco Cultural Tourism</i>	Desa Meat Kab. Toba	PLTA Paritohan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>social mapping</i> Menyusun rencana kerja Membangun kemitraan dengan <i>multi stakeholder</i> Pendampingan program Penguatan kelompok
2	Program peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan sarana prasarana	Kecamatan Pintupohan Meranti - Kab. Toba	PLTA Paritohan	<ul style="list-style-type: none"> Pendataan sekolah dan kondisi sekolah di sekitar perusahaan Melakukan diskusi dan wawancara mengenai kondisi sekolah Pelaksanaan program
3	Bantuan dana pendidikan bagi siswa kurang mampu di Kabupaten Toba SMA Del Laguboti, SMA Negeri 2 Soposurung	Kabupaten Samsir dan Toba	PLTA Paritohan	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan <i>Stakeholder</i> Survei calon penerima dan wawancara Seleksi Penetapan Penerima Program Evaluasi
4	Program pertanian di bawah transmisi dan ring 1 PLTA INALUM	Desa Aek Songsongan, Desa Marjanji Aceh, Desa Lobu Rappa Kec Aek Songsongan Kab. Asahan	PLTA Paritohan	<p>INALUM berkomitmen bersinergi dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, komunitas lokal dan pemuda dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Perusahaan khususnya di bawah transmisi dan Ring 1 pada di akhir Tahun 2023, hal ini sejalan dengan tingginya harapan <i>stakeholder</i> dan/atau masyarakat untuk mengembangkan pertanian, peternakan dan pemanfaatan lahan dibawah transmisi untuk menunjang ekonomi dan peningkatan kapasitas masyarakat sekaligus menjaga agar tidak terganggunya aset jalur transmisi dan operasional PLTA INALUM.</p>
5	Pelatihan peningkatan kapasitas menjahit (<i>souvenir</i>) bagi penyandang disabilitas dan masyarakat umum oleh Yayasan CBR di Kab. Toba tahun 2023	Rumah BUMN INALUM Kab. Toba	PLTA Paritohan	<p>Salah satu upaya keberlanjutan program pemberdayaan dan meningkatkan inklusif masyarakat khususnya penyandang disabilitas dan komunitas di sekitar wilayah operasional serta langkah percepatan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan dan turunan produk ulos mempunyai nilai ekonomi.</p>
6	Program tata kelola ekowisata mangrove Pantai Sejarah	Dusun 1 Desa Perupuk, kec. Lima Puluh kab. Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	<p>Program tata kelola ekowisata mangrove pantai sejarah merupakan wujud komitmen upaya perbaikan lingkungan dan sosial yang dilakukan perusahaan bersama dengan masyarakat lokal melalui kegiatan konservasi mangrove yang sekaligus untuk menjawab permasalahan sosial yakni adanya kegiatan prostitusi di kawasan pesisir. Kegiatan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru terkait pengelolaan wisata dengan lebih baik bagi anggota KTCM secara umum. Secara kelembagaan PROTEK EMAS meningkatkan kapabilitas organisasi atau kelembagaan baik dalam manajemen internal maupun manajemen eksternal.</p>
7	Budidaya perikanan daratan dengan menggunakan energi mandiri Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Dusun 1 Desa Perupuk, kec. Lima Puluh kab. Batu Bara	Pabrik Peleburan Aluminium	<p>Program perikanan daratan yang akan dilaksanakan adalah sistem bioflok, sistem budidaya ikan menggunakan teknik rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaat mikroorganisme. Sistem bioflok akan menggabungkan senyawa organik dan anorganik yang terdiri dari karbon, oksigen, hidrogen, nitrogen, kotoran ikan, dan sisa pakan yang nantinya akan membentuk bioflok.</p>



Capaian Program	Keterangan	Realisasi Anggaran (Rp)	Perhitungan SROI
<ul style="list-style-type: none"> Aktivasi kembali pokdarwis Pembentukan kelompok pengelolaan wisata Pemanfaatan limbah menjadi produk desa Pembentukan wisata baru 		832.560.500,-	2.03
<p><i>Upgrading</i> sarana prasarana pendidikan di 8 (delapan) sekolah yang terdiri dari tingkat SD, SMP dan SMA yang ada di kecamatan Pintupohan Meranti seperti: meja, kursi, lemari dan papan tulis</p>		494.437.250,-	belum dilakukan pengukuran SROI
<p>10 (sepuluh) siswa Tingkat SMA mendapatkan beasiswa berkelanjutan di 2 (dua) sekolah unggulan yang ada di Toba</p>		256.500.000,-	belum dilakukan pengukuran SROI
<p>Pemberdayaan 3 (tiga) kelompok tani di bawah transmisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Pertanian Buah Melon, Jeruk dan Cabe serta rumah kompos di bawah Transmisi Desa Aek Songsongan oleh Karang Taruna Kec. Aek Songsongan Kab. Asahan Pengembangan Pertanian Kelompok Petani Bina di bawah Transmisi Desa Marjanji Aceh Kec. Aek Songsongan Kab. Asahan Program Pertanian dan Budidaya Burung Puyuh di bawah Jalur Transmisi Inalum Desa Lobu Rappa Kecamatan Aek Songsongan Kab. Asahan Bantuan Cultivator Kelompok Masyarakat Petani di Bawah Jaringan Transmisi 	300.614.500,-	belum dilakukan pengukuran SROI
<p>Pemberdayaan Kelompok Rentan (disabilitas), turunan produk ulos menjadi kerajinan bernilai ekonomi tinggi</p>	<p>Bantuan alat dan pelatihan untuk penyandang disabilitas dan masyarakat sekitar</p>	152.400.000,-	belum dilakukan pengukuran SROI
<ul style="list-style-type: none"> Telah terbentuk struktur organisasi pengelolaan Ekowisata Mangrove dalam bentuk KUPS (kelompok usaha perhutanan sosial) di bawah KTCM (Kelompok Tani Cinta Mangrove). Mulai menerapkan digitalisasi pengelolaan wisata, mulai dari pembuatan <i>website</i>, sosial media, metode pembayaran <i>cashless</i> melalui Qris dan layanan <i>call center</i> serta pengaduan/testimoni/ saran. Keberlanjutan program konservasi mangrove setidaknya 10.000 bibit mangrove/tahun dan <i>launching</i> pola penanaman baru: pohon asuh. 	<p>Bantuan berupa dana untuk mensupport berbagai kegiatan/sarana prasarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penanaman mangrove bersama <i>multi stakeholder</i> dan lanjutan program pohon asuh Pembangunan <i>tracking</i> dan <i>tower</i> mendukung pemantauan burung air bermigrasi Pembangunan <i>nursery</i> pembibitan mangrove Pembuatan <i>website</i> Batu Bara Mangrove Park dan Pelatihan pengelolaan <i>website</i> serta digitaliasi pembayaran metode Qris Lanjutan pelatihan batik mangrove. 	135.000.000,-	14.22 oleh Innosustain dan PET (Properindo Enviro Tech)
<ul style="list-style-type: none"> 6 Kolam Bioflok diameter 3 meter, budidaya ikan sebanyak Lele 3000 ekor, Nila 2500 ekor. Pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) kapasitas 2750 Watt untuk menghidupkan pompa air, lampu dan aerator. Sumur bor 2 titik dan tower tangki air untuk suplai air (menggunakan dana kelompok) Penanaman sere wangi disebelah perikanan daratan, air buangan kolam dimanfaatkan untuk menyuburkan sere wangi. 	<p>Bantuan berupa dana untuk: Investasi kolam bioflok dan PLTS, serta pembelian baterai penyimpan listrik dan pendampingan.</p>	129.340.000,-	belum dilakukan pengukuran SROI



Realisasi Program TJSL yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

No	Program	Lokasi Program	Lokasi Unit Bisnis	Jejak Langkah Pelaksanaan
8	Konservasi burung air bermigrasi dan penempat dan inventarisasi jenis burung terestrial di Komplek Perumahan dan sekitarnya	Komplek Perumahan Tanjung Gading dan Pantai Jono, Desa Lalang	Pabrik Peleburan Aluminium	<p>Hari Burung Migran Sedunia atau "World Migratory Bird Day", disingkat WMBD dimulai sejak tahun 2006 dan merupakan kegiatan kampanye yang diperingati setiap tahun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konservasi burung migran dan habitatnya. Kegiatan internasional ini merupakan alat yang efektif untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat global akan ancaman yang dihadapi oleh burung migran, kepentingan ekologi mereka, dan perlunya kerjasama internasional untuk melestarikannya.</p> <p>INALUM bekerjasama dengan NGO WHIS (Warisan Hidup Sumatera) melaksanakan kegiatan Lomba Foto dan mewarnai bertema "Wetland and Its Biodiversity" untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen masyarakat akan pentingnya pelestarian burung air bermigrasi dan habitatnya. Selain itu juga bekerjasama mendata jenis-jenis burung daratan yang hidup di dalam kawasan operasional INALUM sebagai bentuk indikator lingkungan yang lestari dan terjaga.</p>
9	Program Pemanfaatan Limbah Kantin oleh Kelompok Tani Sari Larva Berdaya	Desa Kuala Tanjung, Batu Bara	Smelter	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi dengan Karang Taruna dan Kelompok Tani Menyusun rencana kerja Koordinasi dengan seksi umum dan security Pengurusan perijinan masuk dan pengambilan sampah organik Penguatan kelompok (Pelatihan studi banding, dan pendampingan) Bantuan bibit ternak (Indukan lalat BSF untuk larva maggot, ikan, bebek, ayam) Pengembangan ke usaha walet dan penetasan telur ayam
10	Program Pemberdayaan UMKM di Desa Lalang	Desa Lalang, Batu Bara	Smelter	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Proposal dari UMKM di Desa Lalang Survei kelayakan usaha Pengajuan bantuan dana pemberdayaan UMKM Penyaluran bantuan peralatan penunjang kapasitas produksi (Kincir air budidaya udang vaname) Monitoring, pendampingan, pelatihan usaha, promosi/pameran, pengurusan ijin SIUP/halal bagi UMK di bidang industri makanan ringan Evaluasi Program
11	Program Wisata sawah Raja-Raja Desa Sei Raja	Desa Lalang, Batu Bara	Smelter	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi dengan Kepala Desa Menyusun rencana kerja jangka panjang Pemetaan potensi Desa (Pertanian, wisata, dan kebudayaan) Penguatan fungsi BUMDES, POKDARWIS dan Koperasi sebagai pengelola program Penyaluran bantuan untuk pengembangan fasilitas wisata (Saung tani, jembatan untuk swafoto, hiburan flying fox, fasilitas panahan, peralatan tenun melayu dsb) Monitoring dan evaluasi
12	Program PAUD Binaan di sekitar Pasar Tradisional	Kelurahan Indrapura, Batu Bara	Smelter	<ul style="list-style-type: none"> Survei di Pasar Tradisional Membuat laporan hasil survey terkait kondisi anak-anak pedagang pasar Mengajukan program untuk menjawab permasalahan penitipan anak dan PAUD Gratis Penyaluran bantuan dana secara periodik sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini (setiap tahun bantuan berkurang untuk menuju kemandirian) Kegiatan Belajar Mengajar
Jumlah Total				



Capaian Program	Keterangan	Realisasi Anggaran (Rp)	Perhitungan SROI
<ul style="list-style-type: none"> 91 Fotografer nasional mengikuti seleksi, terpilih 8 finalis fotografer dari Sumatera Utara, Aceh dan Kepulauan Riau <i>hunting</i> foto di Pantai Jono. 196 anak sekolah SD dan 10 Guru dari sekolah-sekolah di sekitar Komplek Perumahan Tanjung Gading ikut dalam kegiatan lomba mewarnai, <i>story telling</i>, pameran foto dan pemutaran film burung air bermigrasi. 25 peserta mendapatkan informasi terkait ekowisata minat khusus dari WWF Hongkong yang berkunjung pada acara final WMBD. Presentasi dibawakan oleh Fion Cheung dan Nemo dari WWF Hong Kong yang mana mereka berhasil mengembangkan kegiatan ekowisata minat khusus sehingga meningkatkan ekonomi alternatif masyarakat sekitar serta melindungi ekosistem lahan basah di Mai Po Nature Reserve, Hong Kong. 	Program bekerjasama dengan NGO WHIS 2 kontrak kegiatan WMBD dan Inventarisasi, selain itu WHIS dan INALUM telah membuat papan informasi burung air bermigrasi di 2 lokasi (Pantai Jono dan Pantai Sejarah) dan juga Wisata pemantauan burung air bermigrasi dengan souvenir kalender sebagai media sosialisasi.	127.990.000,-	belum dilakukan pengukuran sebagai SROI
<ul style="list-style-type: none"> Membuka Lapangan kerja untuk 5 Orang (Aktif), dan 10 orang (Pasif) Keberlanjutan program (<i>multiplier effect</i>, memberikan bantuan ke lansia, dan menjadi rujukan edukasi 4sekolah-sekolah untuk pembelajaran) 	Ketua Kelompok Tani Sari Larva Berdaya mendapatkan penghargaan Local Hero oleh INALUM, dan Programnya juga pernah mendapatkan penghargaan Gold dari ISDA sekaligus sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8, TPB 4, dan TPB 15	49.000.000,-	Perhitungan dilakukan oleh PT Properindo Enviro Tech (PET) dan Inosustain (UGM) - <i>Social Return On Investment</i> (SROI) : 7.13 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 9 (Sangat Baik)
<ul style="list-style-type: none"> Membuka Lapangan kerja untuk 12 Orang Keberlanjutan program (<i>multiplier effect</i>, omset, dan karyawan semakin besar dan salah satunya menjadi berkembang dari kelompok menjadi Perseroan Terbuka) 	Ketua Kelompok Forum Pemuda Desa Lalang dan sekaligus mitra binaan kawan usaha Andung mendapatkan penghargaan Local Hero oleh INALUM, dan Programnya juga pernah mendapatkan penghargaan Platinum dari ISDA, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8	30.000.000,-	Perhitungan dilakukan oleh PT Properindo Enviro Tech (PET) dan Inosustain (UGM) - <i>Social Return On Investment</i> (SROI) : 2.34 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 7,7 (Baik)
<ul style="list-style-type: none"> Membuka Lapangan kerja baru untuk warga Desa Terbentuk 1 klaster Ekowisata Sawah yang baru di Sumatera Utara 	Terpilih sebagai Desa percontohan dan perwakilan dari Kabupaten Batu Bara untuk lomba Desa tingkat Provinsi sehingga Pemkab juga turut membantu perbaikan fasilitas di Desa ini. sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8.	50.000.000,-	Perhitungan dilakukan oleh PT Properindo Enviro Tech (PET) dan Inosustain (UGM) - <i>Social Return On Investment</i> (SROI) : 1.97 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 8,1 (Baik)
Setiap tahunnya membantu menampung minimal 20 Anak disekitar Pasar Delima Indrapura	Sebelum adanya PAUD ini, pedagang kesulitan membagi waktu khususnya di pagi subuh, saat hendak sehingga terpaksa membawa anaknya berjualan, program ini menjawab permasalahan tersebut dan sesuai dengan TPB nomor 4 perihal pendidikan berkualitas sekaligus mengatasi permasalahan sosial.	31.000.000,-	Tidak dilakukan pengukuran SROI dan IKM
		2.050.290.500	



Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Mendorong *Creating Shared Value* (CSV)

Salah satu pelaksanaan program TJSL yang dilaksanakan oleh INALUM adalah dengan menerapkan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) sebagai konsep dalam strategi bisnis yang menekankan pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. Hal ini akan meningkatkan nilai-nilai kompetitif dan mendukung proses bisnis INALUM yang secara bersamaan dapat memberikan nilai manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan.

Titik berat program adalah bagaimana hasil dari program dapat masuk ke dalam *Supply Chain* INALUM. Pada tahun 2023, INALUM melaksanakan program TJSL yang mendorong CSV sebagai berikut:

1. Pembuatan Bibit Tanaman Bernilai Ekonomi dan Tanaman Endemik/Konservasi di Kebun Raya Samosir untuk Mendukung Konservasi Ekosistem Danau Toba

Jejak Langkah

- Pendataan tanaman Endemik Danau Toba
- Menjalin kerjasama multipihak yaitu Yayasan Warisan Hidup Sumatera, Kebun Raya Samosir dan Tim Penyelamatan Ekosistem Danau Toba



2. Pelatihan Keterampilan dan peningkatan kompetensi untuk Masyarakat disekitar Pabrik Peleburan

Program ini selain meningkatkan kompetensi masyarakat dan mengurangi potensi pengangguran juga dapat menjadi solusi bagi vendor di INALUM dalam pemenuhan SDM yang mendukung pekerjaan baik di INALUM ataupun di industri lainnya di Desa Kuala Tanjung dan sekitarnya

Jejak Langkah

- Pemetaan kebutuhan masyarakat di sekitar *smelter*
- Menjalin kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi dan Keahlian di Sumut
- Informasi pelaksanaan dan penjangkaran peserta dari Desa-desa disekitar *Smelter*

- Penyemaian benih/batang dan perawatan hingga menjadi bibit siap tanam
- Eksplorasi hutan sekitar DTA Danau Toba untuk mendapatkan tanaman endemik, penyemaian benih/batang dan perawatan hingga menjadi bibit siap tanam
- Distribusi bibit siap tanam kepada masyarakat dan lembaga yang membutuhkan

Capaian Program

Menanam 40.000 bibit tanaman MPTS dan 750 bibit tanaman endemik

Lokasi Program

Samosir

Lokasi Unit Bisnis

PLTA

Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSL Pembuatan Bibit Tanaman Bernilai Ekonomi dan Tanaman Endemik/Konservasi di Kebun Raya Samosir untuk Mendukung Konservasi Ekosistem Danau Toba tahun 2023 tercatat sebesar Rp344.360.000,00,-



- Pelaksanaan Pelatihan *In Class Training* dan Pratikum
- Ujian Sertifikasi Kompetensi
- Membantu merekomendasikan peserta masuk pekerjaan ke Industri di kuala Tanjung

Capaian Program

- 10 orang lulus sertifikasi Ahli K3-Ketinggian
- 5 orang lulus sertifikasi pengoperasian *Forklift*

Lokasi Program

Batu Bara

Lokasi Unit Bisnis

Smelter



Realisasi Anggaran

Realisasi dana Program TJSL Pelatihan Keterampilan dan peningkatan kompetensi untuk Masyarakat disekitar Pabrik Peleburan tahun 2023 tercatat sebesar Rp86.733.000,-

Program Pendanaan UMK (PUMK)

Program Pendanaan UMK (PUMK) merupakan bentuk dari kegiatan TJSL yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Pelaksanaan program PUMK ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro dan usaha kecil sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan UMK agar lebih tangguh dan mandiri.

Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dimensi pelaksanaan program Pendanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PUMK) dipahami secara luas oleh Perusahaan. INALUM optimistis, melalui program ini, pelaku UMK dapat menjawab tantangan dalam pengembangan usaha, mampu meningkatkan kompetensi, serta memperbesar akses pemasaran sehingga berpotensi untuk naik kelas.

Usaha mikro dan usaha kecil yang menjadi target dalam program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil Perusahaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dimiliki oleh warga negara Indonesia;
2. Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
3. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum; dan mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Penyaluran Program PUMK

INALUM telah mengalokasikan dana Program TJSL yang berasal dari anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun anggaran berjalan Tahun 2023. Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana dalam pelaksanaannya penyaluran Program PUMK melalui pemberian modal kerja berupa pinjaman diutamakan untuk UMK penghasil komoditas produk unggulan daerah yang berpeluang atau berorientasi ekspor, dan UMK yang dapat menyerap banyak tenaga kerja dan komoditas yang mendukung kemasyarakatan, INALUM memanfaatkan dana dari:

1. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
2. Jasa administrasi pinjaman marjin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

Adapun realisasi dana program PUMK tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.150.000.000,- atau 115% dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2023 sebesar Rp1.000.000.000,-

Pada tahun 2023, penyaluran program PUMK dapat diklasifikasikan berdasarkan sektor usaha dan berdasarkan wilayah penyaluran, yakni:

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2023

No	Sektor Usaha	RKA 2023 (Rp)	Realisasi 2023	
			Jumlah Mitra Binaan	Nilai (Rp)
1	Industri	0	1	15.000.000,-
2	Perdagangan	0	6	153.000.000,-
3	Pertanian	0	10	235.000.000,-
4	Perkebunan	0	1	10.000.000,-
5	Jasa	0	3	80.000.000,-
6	BRI (belum terdistribusi)	0	3	657.000.000,-
TOTAL		Rp1.000.000.000,-	21	1.150.000.000,-



Program PUMK berdasarkan rekomendasi dari KBUMN bahwa dana PUMK disalurkan secara maksimal melalui BRI untuk selanjutnya dikelola BRI dan digulirkan kembali kepada UMK.

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah Penyaluran Tahun 2023

No	Wilayah	Realisasi 2023 (Rp)		
		RKA 2023 (Rp)	Jumlah Mitra Binaan	Nilai (Rp)
1	Sumatera Utara	1.000.000.000,-	21	1.150.000.000,-
TOTAL		1.000.000.000,-	21	1.150.000.000,-

Jumlah Piutang UMK

Kualitas Piutang UMK Binaan

Program PUMK dapat dilakukan melalui pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman paling banyak Rp250.000.000 untuk setiap UMK ataupun pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman jangka pendek (paling lama 1 tahun) untuk memenuhi pesanan dari rekanan paling banyak Rp100.000.000 per UMK. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pasal 22 Modal kerja dalam bentuk pinjaman dimaksud dikenakan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) efektif per tahun.

Pinjaman modal kerja yang disalurkan dalam Program PUMK kepada para UMK Binaan dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman UMK binaan dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Lancar: Jika angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dibayarkan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran paling lambat 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Kurang lancar: Jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman yang telah lebih dari 30 hari - 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Diragukan: Jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman yang telah lebih dari 180 hari - 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Macet: Jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman yang telah lebih dari 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

Berdasarkan penggolongan tersebut, tingkat kolektabilitas pinjaman mitra binaan hingga akhir tahun 2023 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah Rp1.002.101.231,- dengan skor 0, dimana piutang lancar sebesar Rp7.328.919,-.

Tabel Perbandingan Piutang Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Lancar	7.328.919,-	17.379.132,-
Kurang Lancar	43.495.535,-	47.156.713,-
Diragukan	77.536.768,-	85.945.688,-
Macet	873.740.009,-	943.055.439,-
Total	1.002.101.231,-	1.093.536.972,-



Piutang Per Wilayah

No	Wilayah	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Sumatera Utara	1.002.101.231,-	1.093.536.972,-
TOTAL		1.002.101.131,-	1.093.536.972,-

Piutang Per Sektor

(Termasuk piutang pokok dan *interest*)

No	Sektor Usaha	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Industri	669.997.954,-	699.022.252,-
2	Perdagangan	68.283.648,-	103.883.652,-
3	Pertanian	19.517.669,-	19.564.553,-
4	Perternakan	116.949.445,-	128.116.113,-
5	Perikanan	60.416.667,-	60.416.667,-
6	Jasa	83.408.711,-	128.116.113,-
TOTAL		1.018.574.094,-	1.110.009.835,-

Sebagai pemilik modal kerja, INALUM memastikan pelaksanaan *monitoring* dan penagihan berjalan efektif dan lancar. INALUM secara rutin melakukan koordinasi dan *monitoring* dengan UMK binaan dan mitra BUMN dalam rangka pembinaan, penagihan, dan *update* terkait kendala-kendala yang dihadapi. Bagi UMK binaan aktif terutama dengan kualitas piutang lancar.

INALUM berfokus dalam menjaga tingkat kolektibilitas yang tinggi, sementara untuk piutang macet, INALUM secara aktif melakukan *mapping* untuk mengetahui apakah terdapat potensi untuk dipulihkan kembali melalui program restrukturisasi piutang, disamping mengintensifkan kegiatan pembinaan, *monitoring*, dan pelaporan.

Maka daripada itu dalam pelaksanaannya INALUM melakukan berbagai upaya-upaya dalam rangka menekan tunggakan mitra binaan antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Pemetaan Penyebab Piutang Bermasalah
 - a. Mitra binaan usahanya bangkrut
 - b. Usaha mitra binaan menurun akibat dampak COVID-19
 - c. Mitra binaan berpindah alamat dan tidak dapat ditemukan
2. Upaya Mengatasi Piutang Bermasalah
 - a. Melakukan peningkatan intensitas pendampingan usaha
 - b. Melakukan penjadwalan ulang (*reschedulling*) dan *reconditioning*
 - c. Melaksanakan pelatihan dan promosi produk UMK



Kinerja PUMK

Perhitungan kategori kolektibilitas pengembalian pinjaman disesuaikan dengan ketentuan pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juli 2002. Mengacu pada Keputusan Menteri tersebut, INALUM membagi kualitas pinjaman Mitra Binaan penerima Pendanaan UMK menjadi 4 (empat) golongan, yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan tinggi atau rendahnya besaran pinjaman yang dilunasi oleh UMK Binaan. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas, maka semakin lancar pengembalian pinjaman yang dilunasi. INALUM selalu berupaya meraih tingkat kolektibilitas yang tinggi untuk menjaga agar dana PUMK dapat terus bergulir dengan lancar setiap tahunnya.

INALUM senantiasa berupaya untuk menjaga efektivitas penyaluran yang tinggi sehingga semakin banyak UMK binaan yang mendapatkan akses permodalan sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Kinerja PUMK dinilai berdasarkan efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas. Efektivitas penyaluran dana mencerminkan besaran dana pinjaman yang berhasil disalurkan kepada UMK binaan.

Uraian	2023	2022
Efektivitas Penyaluran	95%	3%
Kolektabilitas Piutang	6%	28%
Kolektabilitas Piutang (melalui BRI)	100%	-

Program Pembinaan

INALUM senantiasa memberikan pembinaan kepada mitra binaan Perusahaan yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, agar mereka dapat meningkatkan tata kelola usahanya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan *benefit* yang terus meningkat, sehingga mitra binaan INALUM yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya. INALUM merancang program pembinaan didasarkan atas kondisi dan permasalahan yang ada pada UMK yang menjadi mitra binaan. Prinsip belajar menjadi acuan pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan, sehingga tepat sasaran.

Program pembinaan yang dilakukan INALUM juga dilaksanakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dalam hal ini, INALUM berharap pelatihan yang diberikan dapat membawa Mitra Binaan menjadi UMK yang naik kelas.

Sebagai *agent of change*, INALUM terus berupaya mendukung pengembangan UMK melalui berbagai inisiatif, baik dalam ekosistem BUMN seperti Pasar Digital (PaDi) UMKM maupun ekosistem lainnya yang lebih luas. INALUM terus mendorong Mitra Binaan untuk berinovasi dan meningkatkan kapasitas organisasi agar bisnisnya berkembang melalui penyelenggaraan pelatihan maupun keikutsertaan dalam pameran dagang ataupun industri. Dalam pembinaan Mitra Binaan, INALUM senantiasa mendorong sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan Mitra Binaan.

Dana pembinaan Mitra Binaan menjadi bagian dari program penyaluran dana TJSJ yang dijalankan. Penyaluran dana pembinaan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mitra binaan. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.



Secara rinci implementasi program pembinaan mitra binaan yang dilakukan INALUM pada tahun 2023 seperti tercantum dalam tabel berikut:

Implementasi Program Pembinaan UMKM Tahun 2023

Waktu	Judul Pembinaan dan Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta
Januari - Desember 2023	Promosi Produk UMK melalui Pameran Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pameran UMK di Indogreen, Yogyakarta • Promosi produk UMK ke Tamu dari Jepang (kunjungan tamu dari Nippon Koei, Kumagai dan Nihon Shinko ke Paritohan) • Pameran UMK di Kementerian ESDM • Pameran di ASEAN Summit • Pameran UMK di Pekan Raya Sumatera Utara • Pameran bersama Kementerian ESDM di Palu • Pameran bersama Kementerian ESDM di Solo 	25 UMK
Januari - Desember 2023	Promosi Produk UMK melalui Rumah BUMN	Rumah BUMN di Toba, Humbang Hasundutan, dan Samosir	200 UMK
Januari - Desember 2023	Promosi Produk UMK melalui galeri Pojok UMK INALUM	Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara	15 UMK
Juni 2023	Bantuan Alat Usaha Untuk Pengembangan Udang Vaname kepada UMKM	Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara	1 Orang
Juli 2023	Peralatan Usaha (Tenda dan Gerobak) untuk UMK di Sekitar Perusahaan	Kabupaten Batu Bara	5 Orang
Agustus 2023	Pengembangan Pondok Aluminium - Bantuan Pembangunan dan Peralatan Usaha untuk Pengolahan Aluminium Scrap	Desa Paka Raya, Kabuapten Batu Bara	1 Orang
September 2023	Budidaya Kepiting Bang Naga Seafood	Desa Sukaramai	1 Orang
September 2023	Pelatihan Lanjutan Pembuatan Batik Mangrove kepada Kelompok Batik Bunga Mangrove	Desa Perupuk, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Batu Bara	13 Peserta
Oktober 2023	Program Pelatihan Pemberdayaan Petani untuk Pembuatan Pupuk Organik	Dusun Baturangin Desa Meranti Tengah dan Dusun Parduaan Desa Meranti Utara	15 Petani
Oktober 2023	Alat Usaha untuk Pelataran Difabel Yayasan Khadijah Sharaswaty Indonesia (KSI) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara	Medan, Sumatera Utara	1 Yayasan
November 2023	Bantuan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Menjahit (<i>souvenir</i>) bagi Penyandang disabilitas dan masyarakat umum oleh Yayasan CBR di Kab. Toba Tahun 2023	Kabupaten Toba	50 Orang

Pertumbuhan UMK Binaan Naik Kelas

Sejalan dengan arahan kementerian Badan Usaha Milik Negara agar semua elemen BUMN dapat membawa dan memberdayakan UMKM sehingga mampu naik kelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, INALUM melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kapasitas UMK binaan melalui rangkaian program pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada saat yang sama, INALUM melalui Inovasi dan terobosan Program TJSL dapat berkontribusi dan mengambil peran penting dalam menghadapi tantangan yang dihadapi UMK.

Selama periode pelaporan, INALUM berhasil mengantarkan UMK Binaan menjadi naik kelas, sebanyak 10 mitra binaan, Merujuk kepada Lampiran II dari Surat Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2022 perihal Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021, definisi UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional

Kisah Sukses Mitra Binaan

Kisah Sukses

Sebelumnya merupakan salah satu tokoh pemuda yang kritis dan memiliki pengaruh besar menggerakkan masyarakat dalam demonstrasi terkait penerimaan tenaga kerja di INALUM, namun setelah mendapatkan penjelasan perihal program pemberdayaan dan kemitraan INALUM melalui UMKM beliau menyadari perlunya kolaborasi dan dukungan INALUM terhadap penciptaan lapangan kerja baru, sehingga beliau memutuskan untuk meningkatkan modal usahanya dengan bantuan dana program kemitraan bersama INALUM. Berkat kerja keras dan pendampingan Perusahaan, saat ini beliau mampu mengembangkan usahanya, diantaranya bengkel las, budidaya udang vaname dan peternakan kambing, bahkan salah satu usahanya telah tumbuh menjadi badan hukum Perseroan Terbatas dan mampu menyerap 38 orang tenaga kerja lokal.



Profile Mitra Binaan

Nama mitra binaan	: OK Irwansyah (Andung)
Produk/Jasa	: Bengkel Las
Jumlah Pinjaman	: Rp140.000.000,-
Tahun Pemberian Pinjaman	: 2016, 2017, 2021
Alamat Usaha	: Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Kab. Batu Bara, SUMUT

Testimoni

"Awalnya kami berfikir bahwa untuk mendapatkan kehidupan dan perekonomian yang lebih baik hanya dengan bekerja di perusahaan-perusahaan besar di sekitar sini, maka kami berjuang agar dapat masuk dan menjadi bagian dari perusahaan-perusahaan tersebut, namun setelah mendapatkan pencerahan dari pihak CSR perusahaan, ternyata peluang yang lebih besar dapat kita ciptakan melalui kerjasama kemitraan UMKM, Alhamdulillah saya sangat bersyukur saat ini dapat mengembangkan usaha saya sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja lagi, saya bersyukur karena mampu berkontribusi mengurangi pengangguran usia produktif di lingkungan sekitar, sekali lagi terima kasih INALUM semoga semakin berdampak positif dan semakin banyak masyarakat yang dapat menerima manfaat atas berdirinya INALUM".

Kisah Sukses

Berawal bekerja sebagai pekerja dari usaha kerajinan kayu milik orang lain, selanjutnya pada tahun 2015 memberanikan diri untuk membuka usaha sendiri, setelah berjalan satu tahun, pihak CSR INALUM secara kebetulan memerlukan pasokan *meubeler* (meja, kursi, papan tulis, dll) keperluan untuk bantuan sekolah, setelah pertemuan tersebut dan beliau mendapatkan penawaran Kerjasama Program kemitraan UMKM bersama INALUM untuk mengembangkan usahanya, seiring berjalannya waktu pesanan *meubeler/furniture* kayu dari konsumen semakin meningkat, sehingga saat ini usahanya sudah semakin besar dan karyawannya semakin bertambah, yang pada mulanya hanya sendiri saat ini sudah dapat mempekerjakan 5 (lima) orang.



Profile Mitra Binaan

Nama Mitra Binaan	: Muhammad Yusuf Indra
Produk/Jasa	: Kerajinan kayu
Jumlah Pinjaman	: Rp140.000.000,-
Tahun Pemberian Pinjaman	: 2016, 2017, 2021
Alamat Usaha	: Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Kab. Batu Bara, SUMUT

Testimoni

“Saya sangat beruntung saat itu bertemu dengan salah satu karyawan INALUM yang sedang mencari pemasok kebutuhan bantuan untuk sekolah, waktu itu saya kekurangan modal usaha untuk membeli peralatan, karena usaha saya baru berjalan satu tahun dan masih merintis, bertepatan dengan pertemuan tersebut saya ditawarkan pinjaman dengan konsep kemitraan, dimana saya harus mencicil setiap bulannya atas modal yang saya dapatkan dari INALUM, Alhamdulillah saya dapat membayar pinjaman tersebut dengan lancar sehingga saya dapat meminjam lagi ditahap selanjutnya hingga kini usaha saya semakin besar dan dikenal masyarakat, terimakasih INALUM semoga semakin jaya”.

Kerja Sama Sinergi BUMN

Dalam pelaksanaan program TJSL, Perusahaan berkolaborasi dengan BUMN lainnya, diantaranya adalah sebagai berikut: Program bantuan sembako dan pasar murah bekerja sama dengan Perum Bulog dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

1. Program mudik asyik bersama BUMN bekerjasama dengan Sarinah Indonesia.
2. Pameran UMKM bekerja sama dengan Semen Indonesia Gresik dan Sarinah.
3. Beasiswa Akademi Komunitas Pertambangan bekerja sama dengan PT Bukit Asam Tbk.
4. Penyaluran Program PUMK bekerja sama dengan BRI

05



PELAKSANAAN PENUGASAN KHUSUS



PROGRAM PENUGASAN KHUSUS

Program Penugasan Khusus

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, INALUM menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional sebagai bagian dari penugasan khusus BUMN. Penugasan khusus yang dilaksanakan INALUM dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, serta mempertimbangkan kemampuan INALUM.

Penugasan Khusus INALUM memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan
Perencanaan ini sekurang-kurangnya harus mengevaluasi aspek teknis, hukum, serta kelayakan komersial dan keuangan dari usaha atau proyek penugasan khusus tersebut, termasuk sumber pendanaannya.
2. Penetapan
Setelah perencanaan tersebut dikaji dan disepakati bersama oleh INALUM, Menteri, Menteri Keuangan, dan lembaga pemerintah yang akan menerbitkan penugasan khusus, penetapan pemerintah atas penugasan khusus tersebut akan diterbitkan melalui Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, atau Peraturan/Keputusan menteri pemberi Penugasan Khusus.
3. Pelaksanaan
Pelaksanaan Penugasan Khusus dilakukan oleh INALUM dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*).
4. Pelaporan
INALUM melaporkan pelaksanaan penugasan khusus kepada Menteri, Menteri Keuangan, dan lembaga pemerintah terkait setiap tahun dan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

Penugasan khusus yang diterima INALUM ditetapkan melalui

1. Surat dari Pemerintah Kabupaten Batu Bara Nomor: 583/Pemb/2021 mengenai penunjukan INALUM sebagai koordinator Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Kabupaten Batu Bara

Adapun penugasan khusus yang dilakukan INALUM pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan mensinergikan program TJSJ Perusahaan dengan program pemerintah daerah dengan seluruh anggota yang tergabung dalam forum TJSJ Kabupaten Batu Bara
- b. Melaporkan pelaksanaan TJSJ Perusahaan dalam setiap program kegiatan kepada Manajemen dan *Stakeholder*.
2. Surat dari Pemerintah Kabupaten Batu Bara Nomor: SK-77/MBU/03/2020 mengenai Pembentukan Satuan Tugas (SATGAS) Bencana Nasional BUMN, INALUM ditunjuk sebagai BUMN Koordinator kebencanaan untuk wilayah Sumatera Utara

Adapun penugasan khusus yang dilakukan INALUM pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan mensinergikan program TJSJ Perusahaan dengan program pemerintah daerah dengan seluruh anggota yang tergabung dalam forum TJSJ Kabupaten Batu Bara
- b. Melaporkan pelaksanaan TJSJ Perusahaan dalam setiap program kegiatan kepada Manajemen dan *Stakeholder*
- c. Melakukan koordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait daftar kebutuhan yang dibutuhkan dalam masa tanggap bencana dan rehabilitasi bencana
- d. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tanggap bencana.

Dalam pelaksanaan penugasan khusus, INALUM senantiasa memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*). Dalam pelaksanaannya INALUM bekerjasama dengan 22 perusahaan di Kabupaten Batu Bara dan kurang lebih 50 BUMN yang tersebar di Sumatra Utara.

INALUM melakukan pemisahan pembukuan mengenai Penugasan Khusus dengan pembukuan dalam rangka pencapaian sasaran usaha Perusahaan. Selanjutnya, INALUM melaporkan pelaksanaan Penugasan Khusus kepada pemberi Penugasan Khusus secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

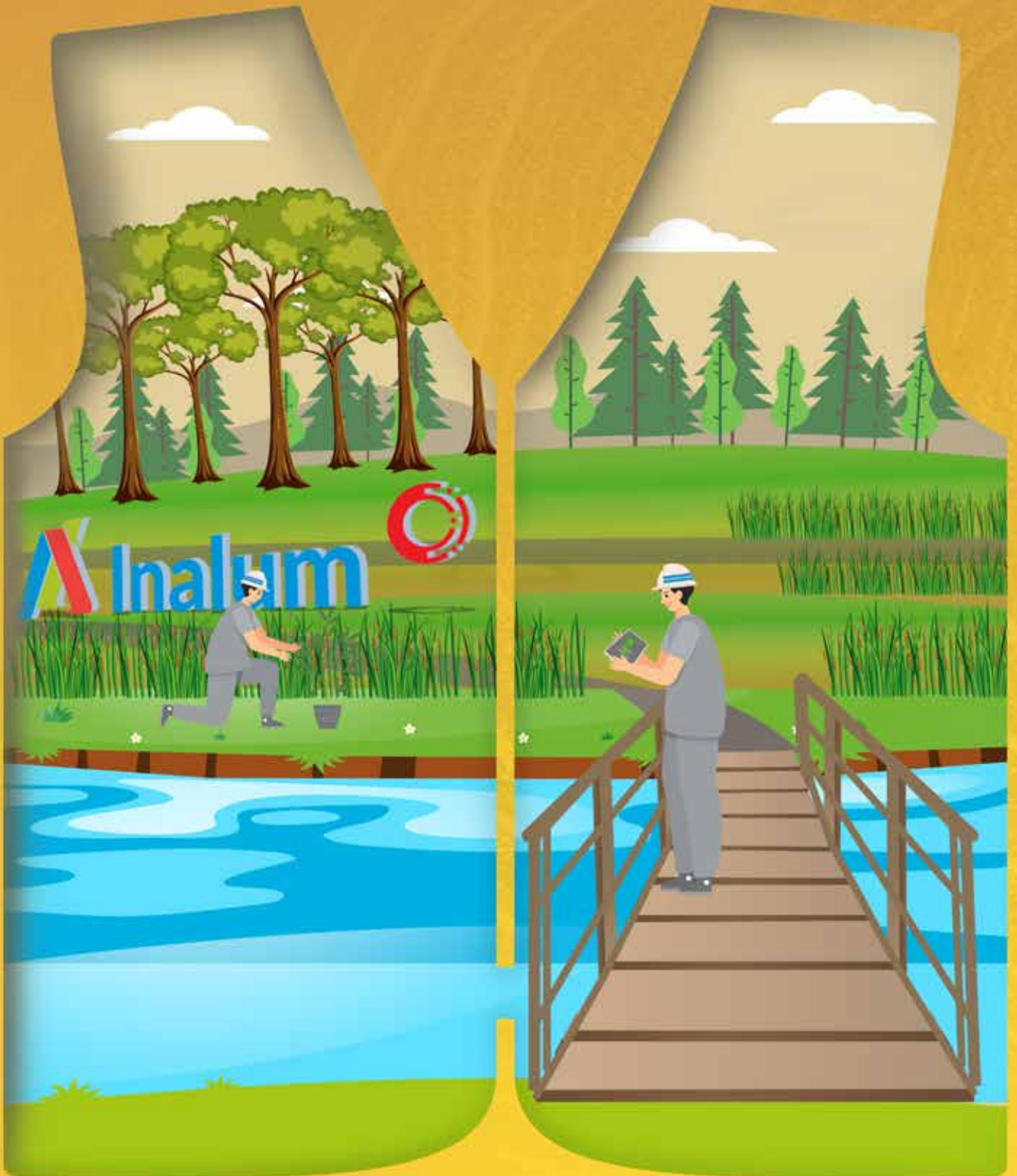




Penanaman Pohon Mangrove di Pantai Sejarah



06



PENUTUP



TANTANGAN DAN PELUANG

Strategi Dalam Menghadapai Tantangan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

INALUM senantiasa melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perusahaan disepanjang tahun 2023. Selain bermanfaat untuk mengukur kinerja dan pencapaian, melalui *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan juga diharapkan dapat menemukan faktor-faktor pendorong, penghambat, dan deviasi yang terjadi, sekaligus menentukan langkah dan upaya untuk perbaikan pelaksanaan program.

Berdasarkan *monitoring* dan evaluasi tersebut, INALUM telah memetakan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program TJSL pada tahun 2023, yakni sebagai berikut:

1. Program Lingkungan
 - a. Pemeliharaan dan Keberlanjutan: Memastikan kelangsungan hidup pohon mangrove melalui pemeliharaan berkelanjutan dan program yang berkelanjutan untuk manfaat jangka panjang.
 - b. Keterlibatan dan Koordinasi: Meningkatkan partisipasi masyarakat dan membangun koordinasi efektif antar pihak terkait.
2. Program Pendidikan INALUM
 - a. Memastikan Mutu dan Kesenambungan: Menjamin seleksi beasiswa yang adil, pendanaan berkelanjutan, dan kolaborasi efektif dengan *stakeholder*.
 - b. Meningkatkan Partisipasi dan Kesadaran: Meningkatkan partisipasi orang tua dan mengubah *mindset* masyarakat tentang pentingnya pendidikan usia dini.
3. Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat INALUM
 - a. Menjangkau dan Menyesuaikan Keterampilan: Menjangkau masyarakat luas dan memastikan pelatihan sesuai kebutuhan industri dan pasar kerja.
 - b. Menyediakan Lapangan Kerja dan Mempertahankan Mutu: Membuka peluang kerja bagi peserta pelatihan dan menjaga kualitas dan produktivitas pelatihan.
4. Program Pojok UMK INALUM
 - a. Meningkatkan Kapasitas dan Jangkauan Pasar: Meningkatkan kualitas dan daya saing UMK binaan serta membuka akses pasar yang lebih luas.

- b. Memastikan Keberlanjutan: Menjaga keberlangsungan program Pojok UMK untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi UMK binaan.
5. Program Bantuan Peralatan Usaha INALUM
 - a. Penargetan dan Pendampingan Efektif: Memastikan bantuan tepat sasaran dan memberikan pendampingan berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat bagi UMK binaan.
 - b. Membuka Akses Pasar: Membantu UMK binaan dalam membuka akses pasar yang lebih luas untuk produk mereka.

Adapun berdasarkan pemetaan tantangan yang dihadapi, selanjutnya INALUM merumuskan berbagai kebijakan strategis guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Kebijakan strategis yang telah diambil dan diterapkan sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat.
2. Partisipasi aktif dalam program ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
3. Turut serta dalam Pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan.
4. Menciptakan kemandirian masyarakat dengan menerapkan *Creating Shared Value* sehingga dapat terciptanya hubungan yang berkelanjutan, mengutamakan kemampuan Usaha Kecil dan Koperasi yang *align* dengan produk inti perusahaan.

Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024

INALUM senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, program-program yang terkait dengan TJSL seperti dalam tabel berikut:

No	Point Penting	Program TJSL Terkait	TPB No.
1	Efisiensi biaya dalam rangka perbaikan <i>supply chain</i>	Peningkatan Program CSV	1,8
		Pelatihan Keterampilan Teknis	
2	Pengembangan Kapabilitas & Portofolio	<i>Technical Skills Training</i>	1,4,8
		Beasiswa mengikat	



Opini Audit atas Laporan Keuangan TJSL (*audited*) dari KAP

Mengacu kepada pasal 33 Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perusahaan melakukan audit atas Laporan Keuangan dan Pelaksanaan program TJSL INALUM tahun 2023 yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (PwC) dengan menghasilkan opini wajar dalam semua hal yang material.



Pengrajin Kain Ulos Khas Batak



**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM**

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danny Praditya
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Benny Wiwoho
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur *Human Capital*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Indonesia Asahan Aluminium ("PPUMK Perusahaan").
2. Laporan keuangan Unit PPUMK Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PPUMK Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PPUMK Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PPUMK Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Atas nama dan mewakili Direksi.

Kuala Tanjung, 23 April 2024





 **Danny Praditya**
Direktur Utama

 **Benny Wiwoho**
Direktur *Human Capital*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGURUS
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Indonesia Asahan Aluminium ("PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi yang penting.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium tanggal 31 Desember 2023, serta aktivitas keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
23 April 2024



Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1130



Program Pendanaan Usaha Mikro dan
Usaha Kecil - Indonesia Asahan Aluminium
00702/2.1025/AU.2/04/1130-2/1/IV/2024

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di bank	4	66.654.621	1.116.780.202
Piutang pinjaman mitra binaan (setelah dikurangi provisi penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 895.246.934 dan Rp 963.316.200 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	5	<u>123.327.160</u>	<u>146.693.635</u>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>189.981.781</u>	<u>1.263.473.837</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kolaborasi Badan Usaha Milik Negara dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BUMN-BRI") (setelah dikurangi provisi penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 14.349.290 dan Rp nil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	6	<u>1.140.743.804</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>1.140.743.804</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>1.330.725.585</u>	<u>1.263.473.837</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		<u>1.330.725.585</u>	<u>1.263.473.837</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>1.330.725.585</u>	<u>1.263.473.837</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
	7		
Pendapatan jasa giro		5.808.324	11.104.843
Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI		5.093.094	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		<u>4.240.923</u>	<u>25.401.921</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>15.142.341</u>	<u>36.506.764</u>
BEBAN			
Pemulihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	5	68.069.266	108.323.072
Beban penyisihan penurunan nilai piutang kolaborasi BUMN-BRI	6	(14.349.290)	-
Beban keuangan		<u>(1.610.569)</u>	<u>(2.970.973)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>52.109.407</u>	<u>105.352.099</u>
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		67.251.748	141.858.863
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		<u>1.263.473.837</u>	<u>1.121.614.974</u>
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		<u>1.330.725.585</u>	<u>1.263.473.837</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian pinjaman dari mitra binaan	91.435.741	256.572.915
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	4.240.923	10.037.393
Pendapatan jasa giro	5.808.324	11.104.843
Penyaluran pinjaman ke mitra binaan	-	(30.000.000)
Beban keuangan	(1.610.569)	(2.970.973)
Penyaluran pinjaman kolaborasi BUMN-BRI	<u>(1.150.000.000)</u>	<u>-</u>
Kas yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(1.050.125.581)</u>	<u>244.744.178</u>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DI BANK	(1.050.125.581)	244.744.178
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	<u>1.116.780.202</u>	<u>872.036.024</u>
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>66.654.621</u></u>	<u><u>1.116.780.202</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"), yang sekarang diganti nama menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), dilaksanakan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perusahaan") sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 dan dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri ("Permen") Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan beberapa perubahan-perubahannya.

Pada tanggal 5 Juli 2017, peraturan PKBL disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 dimana PKBL dapat bekerja sama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN serta BUMN Khusus untuk melakukan penyaluran dana PKBL.

Pada tanggal 7 April 2020, peraturan PKBL disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 dimana Perusahaan Umum ("Perum") dan Perusahaan Perseroan ("Persero") wajib melaksanakan PKBL dengan berpedoman pada Peraturan Menteri dan keputusan RUPS. Peraturan tersebut juga mengatur tentang bantuan dalam rangka menanggulangi penyebaran wabah COVID-19 melalui program Bina Lingkungan ("BL").

Pada tanggal 8 April 2021, PKBL diganti menjadi Program TJSL, dan peraturannya disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 ("Permen BUMN No. PER-05"). Terdapat ketentuan peralihan yang menyatakan bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur dan belum selesai sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Pada tanggal 15 September 2022, TJSL dan peraturannya disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 ("Permen BUMN No. PER-06"). Terdapat ketentuan peralihan mengenai bentuk dari program pendanaan UMK dan jasa administrasi, yang wajib disesuaikan paling lambat 6 bulan setelah berlakunya Permen BUMN No. PER-06 ini.

Pada bulan Maret 2023, TJSL dan peraturannya kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 ("Permen BUMN No. PER-01"). Terdapat ketentuan peralihan mengenai besaran jasa administrasi, yang wajib disesuaikan paling lambat 3 bulan setelah berlakunya Permen BUMN No. PER-01 ini. Peralihan mengenai besaran jasa administrasi ini diterapkan mulai 1 Januari 2023.

Maksud dan tujuan didirikannya unit Program TJSL adalah:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan;
4. Melaksanakan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN;
5. Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Perusahaan; dan
6. Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Perusahaan dengan *stakeholder* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan utama

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dilakukan dalam bentuk:

1. Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, yang selanjutnya disebut Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PPUMK"); dan/atau
2. Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan Program TJSL, Perusahaan dapat melakukan PPUMK. PPUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Sesuai dengan Permen BUMN No. PER-01, PPUMK dilakukan dalam bentuk:

- a) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- b) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- c) Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran administrasi sebesar:
 - 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun;
 - Suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
 - Ketentuan lain yang ditetapkan Menteri;dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.
- d) Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan:
 - Prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud; atau
 - Prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.

Kualitas pinjaman PPUMK dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Pemulihan pinjaman dapat dilakukan untuk penggolongan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan/atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*).

Dana Program TJSL (1-3) dan PPUMK (4-5) bersumber dari:

1. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
2. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Saldo dana PPUMK yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
5. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

Besaran dana Program TJSL ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan yang disahkan oleh RUPS atau Menteri.

Beban operasional Program TJSL menjadi beban bagi Perusahaan dan beban pembinaan kepada UMK menjadi bagian biaya Program TJSL.

Pengelola unit Program TJSL tidak mencatat kegiatan TJSL dalam laporan keuangan. Selama tahun 2023 dan 2022, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan dicatat pada laporan keuangan Perusahaan sebagai BUMN Pembina.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Organisasi (“Pengurus”) PPUMK Perusahaan

Penataan dan pengorganisasian kegiatan PPUMK oleh Perusahaan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium No. SK-002/DIRUT/2023 tanggal 31 Mei 2023. PPUMK Perusahaan dilaksanakan, dikoordinir dan dievaluasi oleh Departemen *Corporate Social Responsibility* (“CSR”) dan berada dibawah Direktorat *Human Capital*.

Pelaksanaan PPUMK dilakukan oleh seksi pemberdayaan masyarakat *Smelter Community Development* (“SCD”) untuk wilayah kerja sekitar *smelter* dan sekitarnya dan *Power Community Development* (“PCD”) untuk wilayah kerja sekitar pembangkit listrik.

Struktur kepengurusan organisasi PPUMK Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Direktur Utama	Danny Praditya	Hendi Prio Santoso
Direktur <i>Human Capital</i>	Benny Wiwoho	-
Direktur Operasi dan Portofolio	-	Danny Praditya
<i>Senior Vice President</i> ICR	Daniel Jimmy P. Hutauruk	Daniel Jimmy P. Hutauruk
<i>Vice President</i> - SCD	Ali Hasian Harahap	Ali Hasian Harahap
<i>Vice President</i> - PCD	Zainuddin Iqbal Sidabutar	Zainuddin Iqbal Sidabutar

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PPUMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2024.

Laporan keuangan unit PPUMK Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai BUMN Pembina dari setiap unit Program TJSL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) di Indonesia, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) 35 tentang “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”, Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang “Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara” dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang “Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012”.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian PPUMK.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)****c. Piutang pinjaman mitra binaan**

Piutang pinjaman mitra binaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang. Provisi penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan dan macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

Piutang pinjaman mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

i) Penggolongan kualitas piutang

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

(1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(2) Kurang lancar

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(3) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(4) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii) Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun). Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas penyisihan penurunan nilai piutang, dikreditkan terhadap "pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang" pada laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Piutang kolaborasi BUMN

Piutang kolaborasi BUMN merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN ("KBUMN") untuk memfasilitasi kegiatan atau program Pemerintah dengan jangka waktu tertentu. Saldo piutang kolaborasi BUMN dicatat sebesar saldo dana yang disetorkan kepada BUMN lain termasuk piutang atas pendapatan jasa administrasi dari piutang pinjaman mitra binaan atas kerja sama Program Pendanaan UMK. Kerja sama Program Pendanaan UMK berlangsung sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan melalui perjanjian kerja sama. Hasil imbal jasa dalam bentuk pendapatan jasa administrasi akan terus dikelola dan disalurkan oleh BUMN lain yang ditunjuk KBUMN sampai pada waktu jatuh tempo kerja sama berakhir. Piutang kolaborasi BUMN akan dikembalikan seluruhnya pada saat perjanjian kerja sama berakhir (lihat Catatan 6).

Penyisihan penurunan nilai atas piutang kolaborasi yang sudah tersalurkan adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang diakui pada saat akhir periode akuntansi, serta diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Metode perhitungan alokasi penyisihan penurunan nilai piutang yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat kolektibilitas data historis yang ada, yaitu minimal 2 (dua) tahun sesuai dengan ketentuan pada Catatan 2.c.ii.

e. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi provisi sebesar 100% (seratus persen) dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Peraturan Menteri.

f. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh TJSL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Aset neto

Aset neto adalah aset dikurangi dengan liabilitas.

Klasifikasi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau (4) perolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PPUMK berasal dari:

- i. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- ii. Pendapatan jasa giro; dan
- iii. Pendapatan lain-lain.

Pendapatan diakui dalam laporan aktivitas dan perubahan aset neto berdasarkan basis akrual.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana PPUMK yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PPUMK.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Pendapatan lain seperti penerimaan dana dari PPUMK lain, sumbangan, pendapatan bunga, dan lainnya diakui pada saat diterimanya dana.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

i. Transaksi dengan entitas berelasi

PPUMK melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit Program TJSL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit Program TJSL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit Program TJSL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit Program TJSL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit Program TJSL atau entitas induk unit Program TJSL.

Suatu entitas berelasi dengan unit Program TJSL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- unit Program TJSL dengan BUMN Pembina;
- unit Program TJSL dengan unit TJSL lain dimana kedua unit Program TJSL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- unit Program TJSL atau individu yang mengendalikan unit Program TJSL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit Program TJSL pelapor.

j. Perpajakan

Pajak yang timbul dari seluruh transaksi yang terjadi di unit PPUMK menjadi beban atau tanggung jawab dan dilaporkan atas nama Perusahaan.

k. Penyaluran PPUMK

Penyaluran PPUMK adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola serta mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan usaha mikro kecil dan usaha kecil sesuai ketentuan Permen BUMN No. PER-01.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan dan piutang lainnya, pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

Perhitungan penyisihan piutang kolaborasi BUMN-BRI yang telah disalurkan secara kolektif memperhitungkan estimasi nilai yang dapat ditagih berdasarkan arus kas yang akan diterima PPUMK di masa depan selama periode pembayaran.

4. KAS DI BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	<u>66.654.621</u>	<u>1.116.780.202</u>

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN, BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang pinjaman mitra binaan	1.018.574.094	1.110.009.835
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(895.246.934)</u>	<u>(963.316.200)</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	<u>123.327.160</u>	<u>146.693.635</u>

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah provinsi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sumatera Utara	1.018.574.094	1.110.009.835
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(895.246.934)</u>	<u>(963.316.200)</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	<u>123.327.160</u>	<u>146.693.635</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN, BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sektor industri	669.997.954	699.022.252
Sektor peternakan	116.949.445	128.116.113
Sektor jasa	83.408.711	99.006.598
Sektor perdagangan	68.283.648	103.883.652
Sektor perikanan	60.416.667	60.416.667
Sektor pertanian	<u>19.517.669</u>	<u>19.564.553</u>
Jumlah	<u>1.018.574.094</u>	<u>1.110.009.835</u>
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai	<u>(895.246.934)</u>	<u>(963.316.200)</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	<u>123.327.160</u>	<u>146.693.635</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	963.316.200	1.071.639.272
Pemulihan	<u>(68.069.266)</u>	<u>(108.323.072)</u>
Saldo akhir	<u>895.246.934</u>	<u>963.316.200</u>

Penambahan provisi penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan dicatat pada laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

Rincian provisi penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan untuk tiap-tiap kualitas piutang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023						
Kualitas pinjaman	Piutang pokok	Piutang bunga	Persentase provisi	Alokasi provisi		Beban pemulihan provisi
				2023	2022	
Lancar	7.328.919	2.505	5,01%	367.473	1.722.738	(1.355.265)
Kurang lancar	43.495.535	4.625.670	5,91%	2.571.153	6.448.388	(3.877.235)
Diragukan	77.536.768	1.468.016	8,68%	6.723.611	12.089.635	(5.366.024)
Macet	<u>873.740.009</u>	<u>10.376.672</u>	100,00%	<u>873.740.009</u>	<u>943.055.439</u>	<u>(69.315.430)</u>
Jumlah	<u>1.002.101.231</u>	<u>16.472.863</u>		<u>883.402.246</u>	<u>963.316.200</u>	<u>(79.913.954)</u>
Provisi piutang bunga				<u>11.844.688</u>	-	<u>11.844.688</u>
Jumlah				<u>895.246.934</u>	<u>963.316.200</u>	<u>(68.069.266)</u>

31 Desember 2022						
Kualitas pinjaman	Piutang pokok	Piutang bunga	Persentase provisi	Alokasi provisi		Beban/ (pemulihan) provisi
				2022	2021	
Lancar	17.379.132	2.505	9,91%	1.722.738	1.944.202	(221.464)
Kurang lancar	47.156.713	3.129.042	13,67%	6.448.388	2.554.146	3.894.240
Diragukan	85.945.688	2.964.644	14,07%	12.089.635	12.944.784	(855.149)
Macet	<u>943.055.439</u>	<u>10.376.672</u>	100,00%	<u>943.055.439</u>	<u>1.054.196.140</u>	<u>(111.140.699)</u>
Jumlah	<u>1.093.536.972</u>	<u>16.472.863</u>		<u>963.316.200</u>	<u>1.071.639.272</u>	<u>(108.323.072)</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN, BERSIH (lanjutan)

PIUTANG BERMASALAH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang bermasalah	88.442.850	88.442.850
Provisi penurunan nilai piutang bermasalah	<u>(88.442.850)</u>	<u>(88.442.850)</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

6. PIUTANG KOLABORASI BUMN-BRI

a. Piutang pinjaman mitra binaan kolaborasi BUMN-BRI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	-	-
Penyetoran dana kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1.150.000.000	-
Pendapatan jasa administrasi	<u>5.093.094</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	<u>1.155.093.094</u>	<u>-</u>
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14.349.290)</u>	<u>-</u>
Piutang kolaborasi BUMN-BRI, bersih	<u>1.140.743.804</u>	<u>-</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	-	-
Kenaikan beban penyisihan penurunan nilai	<u>(14.349.290)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>(14.349.290)</u>	<u>-</u>

b. Penyisihan piutang pinjaman mitra binaan kolaborasi BUMN-BRI

Kualitas pinjaman	Piutang pokok		Persentase provisi (%)		Beban provisi	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Lancar	286.183.962	-	5,01%	-	14.349.290	-
Kurang lancar	-	-	5,91%	-	-	-
Diragukan	-	-	8,68%	-	-	-
Macet	-	-	100,00%	-	-	-
Jumlah	<u>286.183.962</u>	<u>-</u>			<u>14.349.290</u>	<u>-</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG KOLABORASI BUMN-BRI (lanjutan)

Piutang kolaborasi BUMN-BRI terdiri dari dana yang telah disetorkan oleh PPUMK kepada BRI dan piutang pendapatan jasa administrasi yang diakui dengan metode akrual. Sesuai dengan penugasan dari KBUMN Surat No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai Kerja Sama Program Pendanaan UMK dengan menunjuk Bank BRI sebagai pengelola kerja sama PPUMK selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2023. Oleh karenanya, piutang kolaborasi BUMN-BRI diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar di laporan posisi keuangan. Pada akhir masa perjanjian atau dalam hal pengakhiran perjanjian, BRI akan menyetorkan kepada PPUMK dana pengembalian kewajiban UMK atas dana PUMK yang telah dinikmati oleh UMK dan mengembalikan kepada PPUMK atas dana tersedia Program Pendanaan UMK yang belum disalurkan. Dalam pelaksanaan kerja sama tersebut dapat melibatkan anak Perusahaannya yang memiliki kegiatan usaha penyaluran PPUMK dengan skema pembiayaan yang belum dapat dilakukan oleh BRI.

Dana atau angsuran yang diterima dari mitra binaan yang dikelola oleh BRI dapat disalurkan kembali kepada mitra binaan.

BRI telah menyampaikan informasi penyaluran dana PPUMK melalui Laporan Penyaluran PUMK No. B.168/MBD/01/2024 tanggal 24 Januari 2024 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyetoran dana oleh PPUMK kepada BRI	1.150.000.000	-
Penyaluran dana oleh BRI kepada mitra binaan	(493.000.000)	-
Pendapatan jasa administrasi	5.093.094	-
Pengembalian dana mitra binaan kepada BRI	<u>206.816.038</u>	<u>-</u>
Sisa dana tersedia di BRI yang dapat disalurkan kepada mitra binaan	<u>868.909.132</u>	<u>-</u>

Jumlah dana mitra binaan yang disalurkan oleh BRI yang belum lunas adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah	<u>286.183.962</u>	<u>-</u>

7. PENDAPATAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan jasa giro dari BNI	5.808.324	11.104.843
Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI	5.093.094	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	<u>4.240.923</u>	<u>25.401.921</u>
Jumlah pendapatan	<u>15.142.341</u>	<u>36.506.764</u>

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan yang berasal dari bunga pinjaman kepada mitra binaan yang seluruhnya berasal dari provinsi Sumatera Utara.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI

a. Sifat hubungan dengan entitas berelasi

<u>Entitas yang berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan entitas berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana, beban dan pendapatan keuangan
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana, pendapatan keuangan dan piutang kolaborasi BUMN-BRI

b. Transaksi dan saldo dengan entitas berelasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset		
Kas di bank BNI	66.654.621	1.116.780.202
Piutang kolaborasi BUMN-BRI BRI	1.140.743.804	-
Jumlah aset dari entitas berelasi	<u>1.207.398.425</u>	<u>1.116.780.202</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan		
BNI	5.808.324	11.104.843
BRI	5.093.094	-
Jumlah pendapatan dari entitas berelasi	<u>10.901.418</u>	<u>11.104.843</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban keuangan		
BNI	1.610.569	2.970.973
Jumlah beban keuangan dari entitas berelasi	<u>1.610.569</u>	<u>2.970.973</u>

9. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK"), guna mengoptimalkan kinerja Program Pendanaan UMK, Kementerian BUMN mendorong dilakukannya langkah strategis melalui Kerja Sama Program Pendanaan UMK. Dalam surat tersebut, Kementerian BUMN merekomendasikan BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini pengurus PPUMK dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama pada tanggal 5 Desember 2022 dengan Nomor: B11/MBD/12/2022 dan Nomor: ICR-002/PKS/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

2023

Laporan Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan

Kontribusi yang Bertanggung Jawab untuk Hari Esok yang Lebih Baik





PT Indonesia Asahan Aluminium

The Energy Building 16th floor SCBD

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

P.O. BOX 6917 South Jakarta, Indonesia

 (+62 21) 29738750

 (+62 21) 27936331

 corsec@inalum.id